

**EVALUASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013
DI SMK NEGERI 1 PENGASIH 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ANDYANA SEPTY WIJAYANTI
11403241010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**EVALUASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013
DI SMK NEGERI 1 PENGASIH 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ANDYANA SEPTY WIJAYANTI
11403241010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**EVALUASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DALAM PENERAPAN KURIKULUM
2013 DI SMK NEGERI 1 PENGASIH 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh:

ANDYANA SEPTY WIJAYANTI

11403241010



Disetujui

Dosen Pembimbing,

Isroah, M.Si

NIP. 19660704 199203 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**EVALUASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DALAM PENERAPAN KURIKULUM
2013 DI SMK NEGERI 1 PENGASIH 2014/2015**

yang disusun oleh:

ANDYANA SEPTY WIJAYANTI

11403241010

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 13 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Ketua Penguji		20/05/2015
Isroah, M.Si.	Sekretaris Penguji		18/05/2015
Annisa Ratna Sari, M.S.Ed.	Penguji Utama		20/05/2015

Yogyakarta, 21 Mei 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

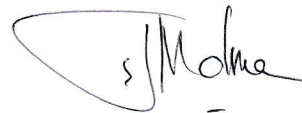
Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Andyana Septy Wijayanti
NIM : 11403241010
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : EVALUASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI
SMK NEGERI 1 PENGASIH 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 April 2015

Penulis,



Andyana Septy Wijayanti

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”. (QS. Al-Baqarah: 286)

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit”. (Imam Ali bin Abi Thalib)

“Ilmu tidak akan mungkin didapatkan kecuali dengan kita meluangkan waktu”. (Imam Al-Baihaqi)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini aku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan aku cintai, terima kasih atas seluruh kasih dan sayang serta dukungan dan cintanya yang diberikan kepadaku selama ini.
2. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan nasihatnya.
3. Teman-teman seperjuangan Genius 48 terima kasih atas bantuan dan semangat yang diberikan.

**EVALUASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013
DI SMK NEGERI 1 PENGASIH 2014/2015**

Oleh:
ANDYANA SEPTY WIJAYANTI
11403241010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK Negeri 1 Pengasih 2014/2015, (2) tingkat kemandirian belajar dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Pengasih 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jalan Kawijoyo No 11 Pengasih pada bulan Maret 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih yang berjumlah sebanyak 64 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan kuesioner/ angket. Validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih 2014/2015 berjalan baik dilihat dari hasil lembar observasi sebesar 85,71% guru telah menyusun silabus, RPP, serta pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 yang telah berlaku. Kemudian siswa juga menilai bahwa penerapan kurikulum 2013 berjalan baik yaitu sebesar 68,75%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan yang ada. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru masih merasa kesulitan dalam penilaian sikap yang terlalu rumit, guru masih menggunakan metode diskusi, serta perlu pembiasaan dan diklat bagi semua guru agar penerapan dapat maksimal, (2) tingkat kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih dalam kategori baik yaitu sebesar 65,62%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dalam penerapan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Pengasih 2014/2015 semuanya berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar Siswa, Penerapan Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Akuntansi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Evaluasi Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 1 Pengasih 2014/2015”. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah memberikan izin penelitian dan membantu keperluan skripsi.
4. Isroah, M.Si, dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Annisa Ratna Sari, M.S.Ed, narasumber yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu selama perkuliahan dan penelitian berlangsung.
7. Drs. Tri Subandi, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan izin penelitian di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih.

8. Drs. Jamin, Ketua Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih yang telah membantu selama penelitian berlangsung dan terima kasih kepada Dra.Purwestari atas bantuannya dalam penelitian
9. Semua siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih dan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 atas kerja sama yang telah diberikan selama penulis melakukan penelitian.
10. Bapak, Ibu, dan Adik tersayang yang tak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, dan doa selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan dan bantuan selama penyusunan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sedikit sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 11 April 2015
Penulis



Andyana Septy Wijayanti
NIM 11403241010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Kurikulum 2013	9
a. Pengertian Kurikulum	9
b. Fungsi Kurikulum	9
c. Penilaian Kurikulum	10
d. Prinsip Penilaian Kurikulum 2013	11
e. Kriteria Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	12
f. Peranan Kurikulum	14
2. Kemandirian Belajar Siswa	14
a. Pengertian Kemandirian Belajar Siswa	14
b. Tingkatan Kemandirian dan Ciri-ciri.....	15
c. Prinsip-prinsip Belajar	18
d. Proses Belajar Mandiri	19
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar.....	20
f. Upaya Pengembangan Kemandirian	24
3. Evaluasi	25
a. Pengertian Evaluasi.....	25
b. Tujuan Evaluasi.....	26
c. Prinsip Evaluasi.....	27
d. Fungsi Evaluasi	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Coba dan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	42
1. Uji Validitas Instrumen	42
2. Uji Reliabilitas Instrumen	44
H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Data Umum SMK Negeri 1 Pengasih.....	49
1. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Pengasih.....	49
2. Visi Misi SMK Negeri 1 Pengasih.....	50
B. Deskripsi Data Khusus	51
C. Hasil Penelitian	52
1. Hasil Penelitian Variabel Penerapan Kurikulum 2013	52
2. Hasil Penelitian Variabel Kemandirian Belajar Siswa.....	55
D. Pengkategorian Kemandirian Belajar Siswa.....	57
1. Pengkategorian Penerapan Kurikulum 2013.....	57
2. Pengkategorian Kemandirian Belajar Siswa.....	59
E. Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Penerapan Kurikulum 2013.....	62
2. Kemandirian Belajar Siswa.....	66
F. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa Kelas X Akuntansi	36
2. Pedoman Observasi Penerapan Kurikulum 2013.....	39
3. Pedoman Wawancara Penerapan Kurikulum 2013.....	40
4. Kisi-Kisi Penerapan Kurikulum 2013.....	40
5. Kisi-Kisi Kemandirian Belajar Siswa	40
6. Skor Alternatif Jawaban.....	41
7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penerapan Kurikulum 2013	43
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar Siswa.....	44
9. Kriteria Interpretasi Nilai r	45
10. Hasil Uji Reliabilitas	45
11. Ketentuan Pemberian Skor Kurikulum 2013.....	46
12. Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Pengasih	49
13. Distribusi Frekuensi Penerapan Kurikulum 2013	54
14. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa	56
15. Distribusi Frekuensi Penerapan Kurikulum 2013	58
16. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa	61
17. Distribusi Frekuensi Penerapan Kurikulum 2013	65
18. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Prinsip Evaluasi	27
2. Kerangka Berpikir	35
3. Histogram Penerapan Kurikulum 2013.....	54
4. Histogram Kemandirian Belajar Siswa.....	56
5. <i>Pie Chart</i> Penerapan Kurikulum 2013.....	59
6. <i>Pie Chart</i> Kemandirian Belajar Siswa	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Observasi Kelas	74
2. Angket Uji Coba Instrumen	77
3. Angket Penelitian, Lembar Observasi dan Lembar Wawancara	82
4. Data Hasil Uji Coba Instrumen	85
5. Data Hasil Penelitian	92
6. Tabel r <i>Product Moment</i>	101
7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	104
8. Deskripsi Data Penelitian.....	112
9. Surat Ijin Penelitian.....	114
10. Surat Keterangan Penelitian.....	117

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang memunculkan era globalisasi yang menuntut masyarakat untuk lebih berkompeten memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing dikancah Internasional. Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut dapat dimiliki apabila suatu negara memiliki perhatian yang baik terhadap dunia pendidikan. Sistem pendidikan yang mampu memberikan perubahan akan dunia pendidikan yang dapat menciptakan manusia yang mampu bersaing.

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Diperlukan sistem pendidikan yang mencetak peserta didik yang mandiri, dan berwawasan luas, maka dari itu untuk melaksanakan hal tersebut membutuhkan kurikulum yang mampu mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) Kurikulum adalah sebagai berikut.

Kurikulum sebagai wadah kegiatan pembelajaran yang memuat seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berkaitan dengan itu terdapat perubahan kurikulum yang sebelumnya diterapkan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) berubah menjadi

Kurikulum 2013. Berbagai pihak menganalisa perlunya pergantian tersebut, untuk dapat membekali peserta didik dengan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan dunia global. Kurikulum 2013 diharapkan mampu memecahkan permasalahan negara, khususnya dalam dunia pendidikan dengan menciptakan peserta didik yang memiliki aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Proses pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru, namun dengan adanya perubahan kurikulum menjadi Kurikulum 2013 yang proses pembelajarannya berpusat pada siswa, dimana siswa harus berfikir kritis untuk menyelesaikan masalah dan memperluas materi. Siswa diharapkan untuk dapat menguasai 3 standar kompetensi kelulusan, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Sehingga tidak hanya di kelas saja siswa dapat memperoleh pengetahuan yang di dapat dari guru, namun di luar kelas dan berbagai sumber. Penerapan kurikulum 2013 yang terkesan mendadak maka menimbulkan pro dan kontra di kalangan dunia pendidikan, hal yang akan terasa dampaknya adalah siswa. Dimana siswa dituntut untuk terus aktif, maka siswa harus berinisiatif untuk belajar mandiri tidak tergantung dengan guru. Sehingga perlu adanya kemandirian belajar yang perlu diterapkan dalam diri siswa.

Kemandirian harus datang dari diri seorang siswa itu sendiri. Menurut Moore dalam Rusman (2012: 365) mengatakan bahwa: “Kemandirian belajar peserta didik adalah sejauh mana dalam proses pembelajaran itu siswa dapat ikut menentukan tujuan, bahan dan pengalaman belajar, serta evaluasi pembelajarannya.” Sehingga akan ada arah dan tujuan yang jelas bagi siswa apabila telah mandiri dalam belajar, sadar akan pentingnya belajar dan

memperbanyak ilmu. Penerapan kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif maka mau tidak mau siswa harus memiliki sikap kemandirian belajar agar tidak tertinggal dengan siswa yang lain dan mampu mengikuti proses pembelajaran yang ada di kelas. Proses pembelajaran kurikulum 2013 yang dalam prosesnya kebanyakan berdiskusi dan mencari bahan pembelajaran maupun tugas sendiri, maka kemandirian akan membantu siswa agar hal yang tidak paham di kelas dengan belajar mandiri mencari tahu sendiri maka pemahamannya akan luas dan tidak tertinggal di kelas dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut maka dengan adanya kesadaran siswa sendiri sehingga siswa akan mampu menentukan arah tujuan dari pembelajaran dan hasil yang akan diperoleh dengan kesadaran akan kemandirian belajar yang akan berdampak langsung bagi siswa. Dengan adanya penerapan kurikulum 2013 dan kemandirian belajar siswa maka perlu adanya evaluasi agar menjadi tolak ukur keadaan siswa yang sebenarnya di lapangan setelah penerapan kurikulum 2013.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang bertujuan menciptakan kelulusan yang memiliki kompetensi program keahlian untuk memenuhi tuntutan dunia kerja. Program keahlian yang ada di SMK sangat beragam, misalnya saja program keahlian Akuntansi. Dimana program keahlian yang diharapkan dapat mencetak lulusan yang siap bekerja di dunia kerja dalam bidang Akuntansi. Sehingga mata pelajaran akuntansi yang ada harus bisa mendorong para siswa untuk memiliki keahlian yang siap bersaing dan memiliki pemikiran yang luas.

Dengan demikian pula proses pendidikan di sekolah yang mengharuskan siswa aktif, dimana mendorong siswa untuk mandiri dalam kegiatan belajar sebelum dimulainya pembelajaran siswa sudah harus belajar. Namun dalam kondisi yang terjadi di lapangan khususnya siswa SMK Negeri 1 Pengasih berdasarkan survei secara langsung di kelas X Akuntansi pada bulan Agustus sebesar 62,5 % siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang ada di kelas, akibatnya pendekatan masih berpusat pada guru. Hal tersebut menjadi kendala guru dalam upaya menciptakan kemandirian belajar siswa sesuai dengan Kurikulum 2013. Siswa yang kurang aktif tersebut menandakan bahwa kurangnya kemandirian belajar siswa pada saat dan sebelum pembelajaran akan berlangsung. Berdasarkan survei sebesar 62,5% siswa yang tidak membaca materi sebelum dimulainya pembelajaran berlangsung. Sehingga harus ada peran guru untuk menjelaskan materi terlebih dahulu baru siswa mengetahuinya. Padahal hal tersebut mengisyaratkan bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru dalam *transfer of knowledge* dan *transfer of value*, perlu adanya rencana dan evaluasi akan hal tersebut. Sehingga tujuan pendidikan akan dapat tercapai dan mampu bersaing di era globalisasi.

Permasalahan tersebut perlu adanya evaluasi yang diharapkan dapat diketahui pelaksanaan kemandirian belajar siswa. Menurut S. Hamid Hasan (2009: 33) “Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi untuk membantu pengambilan keputusan dan didalamnya terdapat perbedaan mengenai siapa yang dimaksudkan dengan pengambilan keputusan”. Berdasarkan uraian diatas

telah dijelaskan bahwa peneliti bermaksud untuk melakukan evaluasi yang berjudul, Evaluasi Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Pengasih 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat pada kemandirian belajar sebagian siswa SMK Negeri 1 Pengasih Mata Pelajaran Akuntansi adalah sebagai berikut.

1. Terdapat 40 siswa yang belum aktif melakukan kegiatan belajar.
2. Belum optimalnya kemandirian siswa dalam belajar dilihat dari observasi yang telah dilakukan karena sebagian siswa masih belum paham akan kurikulum yang telah berubah, dimana siswa yang harus lebih aktif.
3. Siswa merasa enggan untuk bertanya kepada guru, serta siswa masih beranggapan bahwa guru merupakan *transfer of knowledge* dan *transfer of value*.
4. Ada beberapa hal seperti kemandirian belajar siswa yang masih kurang yang perlu dievaluasi dengan tujuan untuk melihat gambaran kemandirian belajar siswa dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Pengasih pada mata pelajaran Akuntansi yang pembelajarannya yang membutuhkan pemahaman lebih dan membutuhkan latihan, baik yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah, yang dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih berfokus dan mendalam serta menghindari penafsiran yang berbeda. Penelitian ini difokuskan pada Evaluasi Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Pengasih 2014/2015, dikarenakan pada pelaksanaannya masih belum terfokus pada siswa yang aktif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Pengasih 2014/2015 ?
2. Bagaimana tingkat kemandirian belajar dalam penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Pengasih 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Mengetahui penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Pengasih 2014/2015.

2. Mengetahui tingkat kemandirian belajar dalam penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Pengasih 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terutama tentang kemandirian belajar siswa mata pelajaran akuntansi untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam memecahkan permasalahan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah dalam mengambil kebijakan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran akuntansi sehingga siswa jauh lebih aktif dan mandiri dalam belajar.

- c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi siswa menyangkut peningkatan kemandirian belajar dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi sehingga siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang mampu menyajikan pembelajaran yang baik sesuai dengan Kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut, “Kurikulum 2013 adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian dan kecukupan, keluasan dan kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian”.

b. Fungsi Kurikulum

Menurut Alexander Inglis dalam Oemar Hamalik (2009: 13) mengatakan bahwa kurikulum memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Fungsi Penyesuaian (*The Adjustive of Adaptive Function*), dalam fungsi ini individu hidup dalam lingkungan. Setiap individu harus mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan di sekitar secara menyeluruh.
- 2) Fungsi Integrasi (*The Integrating Function*), kurikulum berfungsi sebagai mendidik pribadi-pribadi yang terintegrasi yang nantinya

akan memberi sumbangan dalam pembentukan atau pengintegrasian masyarakat.

- 3) Fungsi *Diferensiasi (The Differentiating Function)*, kurikulum perlu memberikan pelayanan terhadap perbedaan di antar setiap orang dalam masyarakat sehingga apabila diferensiasi akan mendorong kemajuan sosial dalam masyarakat.
- 4) Fungsi *Persiapan (The Propaedeutic Function)*, berfungsi untuk memepersiapkan siswa agar mampu melanjutkan studi lebih lanjut untuk jangkauan yang lebih jauh.
- 5) Fungsi *Pemilihan (The Selective Function)*, pemilihan antara perbedaan sehingga kurikulum perlu disusun secara luas dan fleksibel untuk membaurkan dua hal tersebut.
- 6) Fungsi *Diagnostik (The Diagnostic Function)*, dari segi pelayanan pendidikan adalah membantu dan mengarahkan siswa untuk memahami dan menerima dirinya sendiri, sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki dari siswa tersebut.

c. Penilaian Kurikulum

Dalam PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Penataan Standar Nasional Pendidikan mengemukakan beberapa ketentuan tentang penilaian/evaluasi kurikulum sebagai berikut.

- 1) Evaluasi kurikulum merupakan upaya mengumpulkan dan mengolah informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan kurikulum pada tingkat nasional, daerah, dan satuan pendidikan.

- 2) Evaluasi kurikulum dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, satuan pendidikan, dan atau masyarakat.
- 3) Evaluasi muatan nasional dan muatan lokal dilakukan oleh pemerintah.
- 4) Evaluasi muatan lokal dilakukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan wewenangnya masing-masing.
- 5) Evaluasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dilakukan oleh satuan pendidikan yang berkoordinasi dengan dinas pendidikan setempat.
- 6) Evaluasi muatan nasional, muatan lokal, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dapat dilakukan oleh masyarakat.
- 7) Evaluasi Kurikulum digunakan untuk penyempurnaan kurikulum.

d. Prinsip Penilaian Kurikulum 2013

Penilaian dalam kurikulum 2013 lebih ditekankan pada penilaian autentik. Menurut lampiran Permendibud no. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian, Prinsip Penilaian dalam Kurikulum 2013 sebagai berikut.

- 1) Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi oleh faktor subjektivitas penilai.
- 2) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran dan berkesinambungan.
- 3) Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.

- 4) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- 5) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- 6) Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

e. Kriteria Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Menurut Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik masing-masing dalam menggali kemampuan diri mereka sendiri. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar isi. Perencanaan pembelajaran ini meliputi penyusunan

rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi, persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran alokasi waktu setiap tatap muka pembelajaran, buku teks pelajaran yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, pengelolaan kelas baik posisi tempat duduk, memulai dan mengakhiri pelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3) Penilaian/Evaluasi Proses

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh dalam penilaian kompetensi yang dinilai meliputi ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.

f. Peranan Kurikulum

Menurut Oemar Hamalik dalam Zainal Arifin (2013: 17) terdapat tiga jenis peranan yang dinilai sangat penting, yaitu :

- 1) Peranan konservatif, yaitu dimana kurikulum berperan untuk mewariskan, mentransmisikan, dan menafsirkan nilai-nilai sosial dan budaya masa lampau yang masih ada di dalam masyarakat itu sendiri.
- 2) Peranan kritis dan evaluatif, yaitu menilai dan memilih nilai-nilai sosial dan budaya yang akan diwariskan kepada peserta didik berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan karakteristik masyarakat kita.
- 3) Peranan kreatif, yaitu menciptakan dan menyusun kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan kebutuhan masyarakat, yang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

2. Kemandirian Belajar Siswa

a. Pengertian Kemandirian Belajar Siswa

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005: 109-110) Kemandirian berasal dari kata dasar *diri* yang mendapatkan awalan *ke* dan akhiran *an* yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata dasar diri, pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai perkembangan diri itu sendiri. Menurut Carl Rogers dalam Mohammad

Ali dan Mohammad Asrori (2005: 114) Kemandirian disebut dengan istilah *self*. Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui individuasi.

Menurut Mustaqim (2008: 34) Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman.

Menurut Moore dalam Rusman (2012: 365) mengatakan bahwa:
 “Kemandirian belajar peserta didik adalah sejauh mana dalam proses pembelajaran itu siswa dapat ikut menentukan tujuan, bahan dan pengalaman belajar, serta evaluasi pembelajarannya.”

Kesimpulan di atas, bahwa kemandirian belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang didapat dari kekuatan internal individu yang diperoleh melalui individuasi terjadi karena latihan dan pengalaman dari diri seorang itu. Kemandirian belajar siswa dapat diikuti dalam menentukan arah siswa dalam mencapai hasil yang diinginkan.

b. Tingkatan Kemandirian dan Ciri-ciri

Menurut Lovinger dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2004: 114) mengemukakan tingkatan kemandirian beserta ciri-cirinya sebagai berikut.

- 1) Tingkatan Pertama, adalah tingkat implusif dan melindungi diri. Ciri-ciri tingkatan ini adalah sebagai berikut.
 - a) Peduli terhadap keuntungan yang dapat diperoleh dari interaksinya dengan orang lain
 - b) Mengikuti aturan secara oportunistik dan hedonistik

- c) Berpikir tidak logis dan tertegun pada cara berpikir tertentu (*stereotype*)
 - d) Cenderung melihat kehidupan sebagai *Zero-sum game*
 - e) Cenderung menyalahkan dan mencela orang lain serta lingkungannya
- 2) Tingkatan Kedua, adalah tingkat konformistik. Ciri-ciri tingkatan ini adalah.
- a) Peduli terhadap penampilan diri dan penerimaan sosial
 - b) Cenderung berpikir *stereotype* dan klise
 - c) Peduli akan konformitas terhadap aturan eksternal
 - d) Bertindak dengan motif yang dangkal untuk memperoleh pujian
 - e) Menyamakan diri dalam ekspresi emosi dan kurangnya introspeksi
 - f) Perbedaan kelompok didasarkan atas ciri-ciri eksternal
 - g) Takut tidak diterima kelompok
 - h) Tidak sensitif terhadap keindividualan
 - i) Merasa berdosa jika melanggar aturan
- 3) Tingkatan Ketiga, adalah tingkat sadar diri. Ciri-ciri tingkatan ini adalah.
- a) Mampu berpikir alternatif
 - b) Melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi
 - c) Peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada
 - d) Menekankan pada pentingnya pemecahan masalah
 - e) Memikirkan cara hidup

- f) Penyesuaian terhadap situasi dan peranan
- 4) Tingkatan Keempat, adalah tingkat saksama (*conscientious*). Ciri-ciri tingkatan ini adalah.
- a) Bertindak atas dasar nilai-nilai internal
 - b) Mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan
 - c) Mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri sendiri maupun orang lain
 - d) Sadar akan tanggung jawab
 - e) Mampu melakukan kritik dan penilaian diri
 - f) Peduli akan hubungan mutualistik
 - g) Memiliki tujuan jangka panjang
 - h) Cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial
 - i) Berpikir lebih kompleks dan atas dasar pola analitis
- 5) Tingkatan Kelima, adalah tingkat individualistis. Ciri-ciri tingkatan ini adalah.
- a) Peningkatan kesadaran individualitas
 - b) Kesadaran akan konflik emosional antara kemandirian dengan ketergantungan
 - c) Menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain
 - d) Mengenal eksistensi perbedaan individual
 - e) Mampu bersikap toleran terhadap pertentangan dalam kehidupan
 - f) Membedakan kehidupan internal dengan kehidupan luar dirinya
 - g) Mengenal kompleksitas diri

h) Peduli akan perkembangan dan masalah-masalah sosial

6) Tingkatan Keenam, adalah tingkat mandiri. Ciri-ciri tingkatan ini adalah.

a) Memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan

b) Cenderung bersikap realistis dan objektif terhadap diri sendiri maupun orang lain

c) Peduli terhadap pemahaman abstrak, seperti keadilan sosial

d) Mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan

e) Toleran terhadap *ambiguitas*

f) Peduli akan pemenuhan diri (*self-fulfilment*)

g) Ada keberanian untuk menyelesaikan konflik internal

h) Responsif terhadap kemandirian orang lain

i) Sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain

j) Mampu mengekspresikan perasaan dengan penuh keyakinan dan keceriaan.

c. Prinsip-prinsip Belajar

Menurut Mustaqim (2008: 69) prinsip-prinsip belajar antar lain sebagai berikut :

1) Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu.

2) Belajar akan lebih berhasil jika disertai berbuat, berlatih dan ulangan.

3) Belajar lebih berhasil jika memberi sukses yang menyenangkan.

4) Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan aktivitas belajar itu sendiri atau berhubungan dengan kebutuhan hidupnya.

- 5) Belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang dipelajari dipahami, bukan sekedar menghafal fakta.
- 6) Dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain.
- 7) Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri pelajar.
- 8) Ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului oleh pemahaman.

d. Proses Belajar Mandiri

Menurut Elaine B. Johnson (2009: 171), pembelajaran mandiri adalah sebuah proses, sedangkan proses belajar mandiri adalah suatu metode yang melibatkan siswa dalam tindakan-tindakan yang meliputi beberapa langkah, dan menghasilkan baik hasil yang tampak maupun yang tidak tampak. Proses belajar mandiri adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa mandiri menetapkan tujuan, siswa memilih atau berpartisipasi dalam memilih tujuan yang baik maupun yang tidak baik bagi diri siswa sendiri. Apabila siswa mencapai tujuannya berarti proses yang dilalui siswa membantu dalam mencapai standar akademik yang lebih tinggi.
- 2) Siswa mandiri membuat rencana, siswa menetapkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang mereka tetapkan. Rencana yang dibuat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai hal-hal yang memungkinkan sesuai dengan kemampuan dan mencapai apa yang diinginkan.

- 3) Siswa mandiri mengikuti rencana dan mengukur kemajuan diri, siswa tidak hanya menetapkan tujuan saja tetapi juga menyadari keahlian akademik yang dimiliki dan yang mana yang harus dikembangkan.
- 4) Siswa mandiri membuatkan hasil akhir, siswa mendapatkan hasil yang tampak baik maupun tidak sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Siswa yang mandiri menunjukkan kecakapan melalui penilaian autentik menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang ada pada kurikulum 2013, sedangkan penilaian non autentik seperti penilaian diri, penilaian berbasis portofolio pada KTSP siswa menunjukkan keahliannya dalam tugas-tugas mandiri dan autentik.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005: 118) Ada sejumlah faktor yang disebut sebagai korelasi (hubungan timbal balik) bagi perkembangan kemandirian, yaitu :

- 1) Gen atau keturunan orang tua, apabila orang tua memiliki sifat kemandirian maka akan menurun pada anak yang memiliki kemandirian juga.
- 2) Pola asuh orang tua, cara orang tua mengasuh akan mempengaruhi perkembangan kemandirian dari anak tersebut.
- 3) Sistem pendidikan di sekolah, proses pendidikan yang menekankan pemberian sanksi atau hukuman dapat menghambat perkembangan kemandirian dari anak tersebut, penciptaan yang positif akan memperlancar perkembangan kemandirian.

- 4) Sistem kehidupan di masyarakat, sistem kehidupan yang terlalu menekan pentingnya struktur sosial yang ada pada masyarakat dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian, sehingga sikap anak akan berpengaruh dari sistem yang ada di masyarakat.

Menurut H.C. Witherington dan Lee J. Cronbach Bapemi dalam Mustaqim (2008: 70), faktor-faktor serta kondisi yang mendorong perbuatan belajar bisa diringkas sebagai berikut :

- 1) Situasi belajar, Dalam situasi belajar terdapat faktor yang mendorong, yaitu Kesehatan Jasmani, keadaan fungsi-fungsi jasmani seperti panca indra, mata, dan telinga mempunyai pengaruh besar sekali dalam belajar. Pengenalan dunia luar yang biasa disebut pengamatan, panca indra punya peranan penting. Hasilnya berupa kesan yang tinggal dalam ingatan (tanggapan) yang selanjutnya membantu fantasi, hal tersebut terkait satu sama lainnya, hingga pentingnya panca indra tidak perlu dipertanyakan. Keadaan Psikis, keadaan ini berhubungan dengan aktivitas jiwa faktor-faktor psikis memiliki peran yang sangat menentukan di dalam belajar. Faktor-faktor psikis dimulai dari faktor perhatian, faktor kognitif, faktor afektif sampai dengan faktor motivasi.

- 2) Penguasaan alat intelektual

Dasar kecakapan-kecakapan intelektual berfungsi dari awal kehidupan, tetapi mengenai kapan alat-alat intelektual mulai dipergunakan oleh individu.

3) Latihan-latihan yang terpancar

Belajar akan lebih efektif apabila periode latihan disusun terpancar, belajar 6 jam sehari akan lebih baik dipendekkan menjadi 3 hari, tiap 2 jam. Bidang-bidang yang bersifat rasional, yang menuntut berpikir sistematis akan lebih baik memakai satu periode-periode pendek.

4) Penggunaan unit-unit yang berarti

Belajar dikehendaki adanya pola sambutan, dimana pola ini harus mengandung arti dan dapat pula berarti dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana menyusun unit-unit yang mengandung arti dan berarti, dapat dipahami yang tersirat dari apa yang tersurat dan bisa dilihat dari manfaatnya dalam kehidupan nyata, hubungannya dengan kebutuhan individu.

5) Latihan yang aktif

Seseorang tidak dapat belajar berenang, menulis, berbicara asing, menari dan sejenisnya, hanya melihat orang lain melakukan hal-hal tersebut. Prinsip ini adalah individu hanya dapat belajar sesuatu dengan berpikir sendiri sesuai dengan individunya.

6) Kebaikan bentuk dan sistem

Individu nyaman akan buku yang disusun secara sistematis tidak terbalik pengertiannya dan konsepnya. Ketepatan cara dan posisi akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar.

7) Efek penghargaan dan hukuman

Efek penghargaan dan hukuman terkadang dipilih oleh pendidik yang merupakan motif kurang murni. Bila menggunakan skala prioritas maka pilihanya jatuh kepada penghargaan, hal tersebut didasarkan atas berbagai pertimbangan logis, di antaranya hadiah biasanya diberikan kepada orang yang terbatas. Anak yang *extrovert* akan merasa terhormati bila ditunjuk maju ke depan kelas untuk membaca puisi hasil karyanya, hal tersebut akan diterima sebagai penghargaan. Berbeda dengan anak *introvet* mereka akan merasa dipaksa mengerjakan sesuatu atau merasa dihukum dengan sengaja oleh gurunya.

8) Tindakan-tindakan pedagogi

Guru dapat membantu, mendorong dan membimbing perbuatan belajar anak didiknya. Tetapi orang tua tidak menghendaki salah langkah atau salah mendidik yang bisa menghalangi perbuatan belajar siswa, sehingga guru harus memperhatikan hambatan-hambatan yang mendidik agar dalam mendidik tidak terjadi kesalahan.

9) Kapasitas dasar

Kapasitas dasar yang berbeda-beda, individu berjalan dengan kecepatan masing-masing dan menangkap fakta-fakta dengan luas dan sempitnya daerah yang dimiliki. Sehingga tugas pendidik adalah memberikan lingkungan yang lebih kaya dan lebih luas, hingga biji yang mereka miliki berkembang secara maksimal.

f. Upaya Pengembangan Kemandirian

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005: 118) sejumlah intervensi dapat dilakukan sebagai ikhtisar pengembangan kemandirian, antara lain sebagai berikut.

- 1) Penciptaan partisipasi dan keterlibatan remaja dalam keluarga, dapat terwujud dalam bentuk saling menghargai antara anggota keluarga, dan keterlibatan dalam sebuah masalah remaja atau keluarga yang dapat dipecahkan bersama-sama.
- 2) Penciptaan keterbukaan, dapat diwujudkan dengan toleransi terhadap perbedaan pendapat masing-masing, memberikan alasan terhadap keputusan yang telah diambil oleh remaja tersebut, keterbukaan terhadap apa yang diminati oleh remaja, mengembangkan komitmen terhadap tugas dari diri seorang remaja, dan kehadiran dan keakraban hubungan dengan remaja.
- 3) Penciptaan kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan, dalam bentuk mendorong rasa ingin tahu dari diri remaja, jaminan rasa aman dan kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan yang ada, dan adanya aturan tetapi tidak cenderung mengancam apabila telah ditaati.
- 4) Penerimaan positif tanpa syarat, diwujudkan dalam bentuk menerima apa pun kelebihan maupun kekurangan yang ada pada diri remaja, tidak membedakan remaja yang satu dengan yang lain, dan menghargai ekspresi potensi remaja dalam bentuk kegiatan produktif apa pun meskipun sebenarnya hasilnya kurang memuaskan.

- 5) Empati terhadap siswa, dapat diwujudkan dalam bentuk memahami dan menghayati pikiran dan perasaan remaja, melihat berbagai persoalan remaja dengan menggunakan perspektif atau sudut pandang dari diri remaja, dan tidak mudah mencela karya remaja baik maupun tidaknya karyanya.
- 6) Penciptaan kehangatan hubungan dengan siswa, dapat diwujudkan dengan interaksi secara akrab tetapi tetap saling menghargai, menambah frekuensi interaksi dan tidak bersikap dingin terhadap remaja, dan membangun suasana humor dan komunikasi ringan dengan remaja.

3. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Menurut Ralph Tyler (1950) dalam Suharsimi Arikunto (2006: 3), evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.

Menurut S. Hamid Hasan (2009: 33), evaluasi adalah proses pengumpulan informasi untuk membantu pengambilan keputusan dan di dalamnya terdapat perbedaan mengenai siapa yang dimaksudkan dengan pengambilan keputusan. Sehingga evaluasi harus memberikan pertimbangan yang jelas karena sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan.

Jadi, Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi untuk menentukan dan mengambil keputusan sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Evaluasi harus terfokus dalam upaya pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan pengumpulan informasi yang valid.

b. Tujuan Evaluasi

Menurut Sudaryono (2012: 49), tujuan evaluasi yang dikemukakan oleh Tylor bahwa tujuan evaluasi ialah untuk “mengembangkan suatu kebijakan yang bertanggung jawab mengenai pendidikan”. Dalam hal ini evaluasi menentukan tingkat perubahan yang terjadi tentu saja harus ada perbandingan. Perbandingan perubahan kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti proses pendidikan dengan kemampuan sesudah mengikuti proses pendidikan.

Menurut S. Hamdi Hasan (2009: 42), tujuan evaluasi berbeda-beda tergantung dari konsep atau pengertian seseorang tentang evaluasi. Tujuan tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan suatu kurikulum sebagai masukan bagi pengambilan keputusan.
- 2) Menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu kurikulum serta faktor-faktor yang berkontribusi dalam suatu lingkungan tertentu.
- 3) Mengembangkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam upaya perbaikan kurikulum.

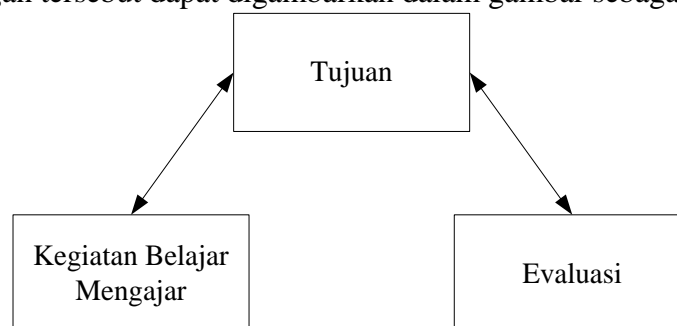
- 4) Memahami dan menjelaskan karakteristik suatu kurikulum dan pelaksanaan.

c. Prinsip Evaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 38), ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya hubungan erat tiga komponen, yaitu:

- 1) Tujuan Pembelajaran
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 3) Evaluasi

Hubungan tersebut dapat digambarkan dalam gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Hubungan Prinsip Evaluasi

Sumber : Suharsimi Arikunto (2012: 38)

Penjelasan dari gambar tersebut adalah.

- a) Hubungan antara Tujuan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- b) Kegiatan belajar-mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar disusun oleh guru dengan mengacu tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, anak panah yang menunjukkan hubungan antara keduanya mengarah pada tujuan dengan makna bahwa Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mengacu pada tujuan, tetapi juga

mengarah dari tujuan ke Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), menunjukkan langkah dari tujuan dilanjutkan pemikirannya ke Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

c) Hubungan antara Tujuan dengan Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Dengan makna demikian maka anak panah berasal dari evaluasi menuju tujuan. Di lain sisi, jika dilihat dari langkah, dalam menyusun alat evaluasi ia mengacu pada tujuan yang sudah dirumuskan.

d) Hubungan antara Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan Evaluasi

Selain mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus mengacu atau disesuaikan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan. Misalnya, jika kegiatan belajar-mengajar dilakukan oleh guru dengan menitikberatkan pada keterampilan, evaluasinya juga harus mengukur tingkat keterampilan siswa, bukan aspek pengetahuan.

Menurut Zainal Arifin (2012: 30), untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus bertolak dari prinsip-prinsip umum sebagai berikut.

1) Kontinuitas

Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinu. Oleh sebab itu, evaluasi pun harus dilakukan secara kontinu. Hasil

evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil pada waktu sebelumnya, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dan berarti tentang perkembangan peserta didik.

2) Komprehensif

Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, guru harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi. Misalnya, jika objek evaluasi itu adalah peserta didik, maka seluruh aspek kepribadian peserta didik itu harus dievaluasi, baik yang menyangkut kognitif, afektif maupun psikomotor. Begitu juga dengan objek-objek evaluasi yang lain.

3) Adil dan objektif

Dalam melaksanakan evaluasi, guru harus berlaku adil tanpa pilih kasih. Kata “adil” dan “objektif” memang mudah diucapkan, tetapi sulit dilaksanakan. Meskipun demikian, kewajiban manusia adalah harus berikhtiar. Semua peserta didik harus diberlakukan sama tanpa “pandang bulu”. Guru juga hendaknya bertindak secara objektif, apa adanya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Evaluasi harus didasarkan atas kenyataan (data dan fakta) yang sebenarnya, bukan hasil manipulasi atau rekayasa.

4) Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerja sama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala

sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi, dan pihak-pihak tersebut merasa dihargai.

5) Praktis

Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut. Untuk itu harus diperhatikan bahasa dan petunjuk mengerjakan soal.

Menurut Daryanto (2012: 19), prinsip-prinsip termasuk adalah sebagai berikut:

1) Keterpaduan

Evaluasi merupakan komponen integral dalam program pengajaran disamping tujuan instruksional dan materi serta metode pengajaran. Karena itu, perencanaan evaluasi harus sudah ditetapkan pada waktu menyusun satuan pengajaran sehingga dapat disesuaikan secara harmonis dengan tujuan instruksional dan materi pengajaran yang hendak disajikan.

2) Keterlibatan siswa

Prinsip ini berkaitan erat dengan metode belajar CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) yang menuntut keterlibatan siswa aktif, siswa mutlak. Untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa berhasil dalam kegiatan belajar-mengajar yang dijalannya secara aktif, siswa membutuhkan evaluasi.

3) Koherensi

Dengan prinsip koherensi dimaksudkan evaluasi harus berkaitan dengan materi pengajaran yang sudah disajikan dan sesuai dengan ranah kemampuan yang hendak diukur.

4) Pedagogi

Disamping alat penilai hasil/pencapaian belajar, evaluasi juga perlu diterapkan sebagai upaya perbaikan sikap dan tingkah laku ditinjau dari segi pedagogi. Evaluasi dan hasil hendaknya dapat dipakai sebagai alat motivasi untuk siswa dalam kegiatan belajar.

5) Akuntabilitas

Sejauh mana keberhasilan program pengajaran perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan sebagai laporan pertanggungjawaban (*accountability*).

d. Fungsi Evaluasi

Menurut Zainal Arifin (2013: 19), fungsi evaluasi pembelajaran, sebagai berikut yaitu, untuk perbaikan dan pengembangan sistem pembelajaran, dan Untuk akreditasi pada proses pembelajaran yang ada.

Menurut Daryanto (2012: 14), fungsi evaluasi ada beberapa hal, yaitu.

1) Evaluasi berfungsi selektif.

Dengan cara mengadakan evaluasi belajar mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap siswanya. Seleksi itu sendiri mempunyai berbagai tujuan, antara lain :

a) Untuk memilih siswa yang dapat diterima di sekolah

- b) Untuk memilih siswa yang dapat naik ke kelas atau tingkat berikutnya.
- c) Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa.
- d) Untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah dan sebagainya.

2) Evaluasi berfungsi diagnostik.

Mengadakan evaluasi, sebenarnya guru mengadakan diagnosis kepada siswa tentang kebaikan dan kelemahannya. Dengan diketahuinya sebab-sebab kelemahan, akan lebih mudah dicari cara untuk mengatasi.

3) Evaluasi berfungsi sebagai penempatan.

Sistem baru kini banyak dipopulerkan di negara Barat, adalah sistem belajar sendiri. Belajar sendiri dapat dilakukan dengan cara mempelajari sebuah paket belajar. Baik itu modul maupun paket belajar yang lain. Pendekatan yang lebih bersifat melayani perbedaan kemampuan, adalah pengajaran secara kelompok. Untuk dapat menentukan dengan pasti kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan, digunakan suatu evaluasi.

4) Evaluasi berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan

Fungsi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Ihwan Aziz (2005) dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 Di SMA Negeri Kabupaten Klaten”. Pemahaman guru terhadap konsep

penilaian masuk dalam kategori tinggi sebesar (89,1%), pemahaman terhadap teknik penilaian masuk dalam kategori tinggi sebesar 70%, pemahaman terhadap penilaian oleh guru masuk dalam kategori tinggi sebesar 100%. Evaluasi pelaksanaan penilaian berdasar permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 terhadap guru yang meliputi prosedur penilaian dan bentuk/jenis tes dapat dikelompokkan dalam kategori tinggi 50%.

2. Nunung Nur Khofshoh (2007) dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Mata Kuliah Pendidikan Karakter di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Jenjang S1 Angkatan 2009”. Berdasarkan penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: pelaksanaan pendidikan karakter dalam komponen kontek termasuk kategori sangat baik (0%), baik (14,6%), cukup baik (46,7%), kurang baik (38,7%) dan sangat kurang (0%); komponen input termasuk kategori sangat baik (4%), baik (54,3%), cukup baik (39,7%), kurang baik (2%) dan sangat kurang (0%); komponen proses termasuk kategori sangat baik (3%), baik (35,2%), cukup baik (54,8%), kurang baik (7%) dan sangat kurang (0%); sedangkan komponen output pelaksanaan mata kuliah pendidikan karakter termasuk kategori sangat baik (0,5%), baik (5,53%), cukup baik (48,7%), kurang baik (43,2%) dan sangat kurang (2%).
3. Nunung Agustina Ambarwati (2012) dengan judul “Evaluasi Pendidikan Kemandirian Santri di Pondok Pesanren AL-Hadid Karangmojo Gunungkidul Tahun Pembelajaran 2011/2012”. Berdasarkan penelitian dapat diperoleh: Hasil terhadap kemandirian santri di Pondok Pesantren Al

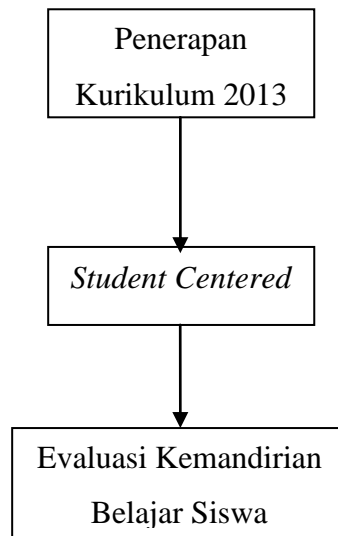
Hadid Karangmojo Kabupaten Gunungkidul, berdasarkan hasil angket dapat diperoleh jawaban persentase 77%, artinya tingkat pendidikan kemandirian santri yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Hadid dapat dikatakan berhasil, karena berhasil maka strategi yang diterapkan selama ini tetap dipertahankan dengan perbaikan-perbaikan kekurangan yang ada.

C. Kerangka Berpikir

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar, kemandirian belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang didapat dari kekuatan internal individu yang diperoleh melalui individuasi terjadi karena latihan dan pengalaman dari diri seorang itu. Apabila hal tersebut tidak diimbangi dengan kesadaran oleh masing-masing individu maka kesadaran akan kemandirian belajar rendah. Sehingga perlu adanya sikap dan dorongan bagi individu untuk dapat termotivasi agar menyadari betapa pentingnya kemandirian belajar. Diharapkan sebelum pembelajaran siswa sudah mempelajari materi yang akan dipelajari di sekolah yang nantinya akan ada dampak keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dimana sistem pendidikan yang telah berubah menuntut agar siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) membuat siswa kurang berkembang dan pasif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berdampak pada kurangnya kemandirian belajar siswa, sehingga perlu adanya perubahan paradigma yang dapat merubah sistem pembelajaran *teacher centered* menjadi sistem pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa *student centered* sesuai

dengan kurikulum sekarang yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian dan kecukupan, keluasan dan kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pengasih, Kulon Progo, Jalan Kawijoyo No. 11 Pengasih Kecamatan Pengasih, Kulon Progo. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2015.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan untuk evaluasi kemandirian belajar dalam penerapan kurikulum 2013. Penelitian deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena. (Zainal Arifin, 2012 : 41)

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 64 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah Penerapan Kurikulum 2013 SMK Negeri 1 Pengasih 2014/2015 serta Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi 2014/2015. Rincian jumlah siswa kelas X Akuntansi dengan masing-masing kelas :

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas X Akuntansi

Kelas	Jumlah Siswa
X Akuntansi 1	32 Siswa
X Akuntansi 2	32 Siswa

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah usaha yang terpadu antara rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan kesesuaian dan kecukupan, keluasan dan kedalaman materi, revolusi pembelajaran dan reformasi penilaian.

2. Kemandirian Belajar Siswa

Kemandirian belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang didapat dari kekuatan internal individu yang diperoleh melalui individuasi terjadi karena latihan dan pengalaman dari diri seorang itu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 220). Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas X Program Studi Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih.

2. Wawancara

Menurut Zainal Arifin (2012: 233) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai

tujuan tertentu. Wawancara dilakukan dengan guru yang melaksanakan pembelajaran.

3. Angket/Kuesioner

Angket/Kuesioner adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. (Zainal Arifin, 2012: 233)

F. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah melakukan pengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2012: 147). Instrumen Penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan data di lapangan. (Sukardi, 2013: 75) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa observasi, dan angket. Dalam penyusunan angket ini menggunakan *Skala Likert*, dengan dua alternatif pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Nana Sudjana, 2011: 84). Observasi dilakukan pada kelas X Akuntansi dengan melihat penerapan kurikulum 2013 yang ada di lapangan, kemudian dilakukan untuk mengukur penerapan kurikulum 2013

yang digunakan untuk mengamati guru. Dengan lembar pencatatan yang peneliti lakukan bagi guru, sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Observasi Penerapan Kurikulum 2013

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati	No Butir
Penerapan Kurikulum 2013	a. Silabus yang digunakan guru	Guru menyusun silabus sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013	1
	b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Guru menyusun RPP pada setiap kali mengajar sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013	2
	c. Alokasi waktu pembelajaran	Waktu guru mengajar tepat sesuai dengan yang telah direncanakan	3
	d. Buku teks pembelajaran	Buku yang digunakan sesuai dengan materi	4
	e. Pengelolaan kelas	Guru berhasil mengelola kelas dengan baik	5
	f. Pelaksanaan pembelajaran	Siswa atusias dalam pembelajaran berlangsung	6
		Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP	7

Sumber : Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses dengan modifikasi

b. Wawancara

Menurut Zainal Arifin (2012: 233) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara dilakukan dengan guru yang melaksanakan pembelajaran. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tabel 3. Pedoman Wawancara Penerapan Kurikulum 2013

Dimensi	Aspek	No Item
Penerapan Kurikulum 2013	a. Proses Pembelajaran	1,2
	b. Materi dan media Pembelajaran	3,4
	c. Penilaian	5

Sumber: Sunarti dan Selly Rahmawati dengan modifikasi

c. Angket

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen penelitian menyusun angket adalah sebagai berikut:

1) Membuat kisi-kisi instrumen untuk mengukur Evaluasi Penerapan

Kurikulum 2013, terhadap evaluasi kemandirian belajar siswa.

Tabel 4. Kisi-Kisi Penerapan Kurikulum 2013

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
1) Penerapan Kurikulum 2013	a. Perencanaan Pembelajaran	a. Silabus yang digunakan guru b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5
	b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	c. Alokasi waktu pembelajaran d. Buku teks pembelajaran e. Pengelolaan kelas f. Pelaksanaan pembelajaran	6, 7, 8*, 9, 10, 11*, 12, 13*
	c. Penilaian Proses	a. Penguasaan kompetensi siswa sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi: Kognitif, Afektif, dan Psikomotor.	14, 15, 16*, 17, 18*, 19, 20*

Sumber : Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses dengan modifikasi

Tabel 5. Kisi- Kisi Kemandirian Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No Item
2) Kemandirian Belajar Siswa	a. Siswa mandiri menetapkan tujuan	1, 2
	b. Siswa mandiri membuat rencana	3,4,5,6,7*,8
	c. Siswa mandiri mengikuti rencana dan mengukur kemajuan diri	9*,10*,11,12,13,14,15, 16*,17,18,19*
	d. Siswa mandiri membuatkan hasil akhir	20,21,22*

	e. Siswa yang mandiri menunjukkan kecakapan melalui penilaian autentik	23,24,25,26,27,28,29*, 30
--	--	---------------------------

Sumber : Elaine B. Johnson penerjemah Ibnu Setiawan

***) : Butir pernyataan negatif**

2) Menyusun butir-butir pertanyaan

Butir-butir pertanyaan berbentuk pilihan dengan empat pilihan dan berupa pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif berupa pertanyaan yang mendukung gagasan yang ada dalam studi pustaka. Sedangkan pola pertanyaan negatif adalah sebaliknya.

3) Membuat *scoring*

Pengukuran angket akan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2010: 134). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert yang dimodifikasi mempunyai dua alternatif jawaban yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban untuk variabel Penerpaan Kurikulum 2013 dan Kemandirian Belajar Siswa

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

G. Uji Coba dan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket, sehingga sebelum instrumen ini digunakan maka harus diuji cobakan terlebih dahulu. Instrumen penelitian ini diuji cobakan di SMK Negeri 1 Bantul Kelas X Akuntansi dengan mengambil responden 33 siswa. Dalam melakukan uji coba responden harus memiliki karakteristik yang sama baik dari segi siswa maupun kondisi sekolahnya. Sehingga penulis memilih SMK Negeri 1 Bantul di kelas X Akuntansi karena memiliki karakteristik yang sama seperti SMK Negeri 1 Bantul menggunakan Kurikulum 2013 dan akreditasinya sama dengan SMK Negeri 1 Pengasih dengan populasi yang akan diteliti. Uji coba instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik yaitu, instrumen yang valid dan reliabel.

Sehingga valid dan reliabel uji coba instrumen dapat dilihat sebagai berikut.

1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tetap. Uji validitas dilakukan dengan Rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y
 N : jumlah subyek
 $\sum XY$: jumlah produk dari X dan Y

ΣX : jumlah harga dari skor butir
 ΣY : jumlah harga dari skor total
 ΣX^2 : jumlah X kuadrat
 ΣY^2 : jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Butir soal dinyatakan valid jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal dikatakan tidak valid. Butir yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Butir-butir yang valid digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penerapan Kurikulum 2013

Variabel	Dimensi	Indikator	Semua Item	Jumlah Item Tidak Valid	No Item Tidak Valid	Jumlah Item Valid
1) Penerapan Kurikulum 2013	a. Perencanaan Pembelajaran	a. Silabus yang digunakan guru b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	5	3	1,2,4	2
	b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	c. Alokasi waktu pembelajaran d. Buku teks pembelajaran e. Pengelolaan kelas f. Pelaksanaan pembelajaran	8	4	8*, 11*, 12, 13	4
	c. Penilaian Proses	g. Penguasaan kompetensi siswa sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi: Kognitif, Afektif, dan Psikomotor.	7	1	20*	6

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Jumlah semua Item	Jumlah Item Tidak Valid	No Item Tidak Valid	Jumlah Item Valid
2) Kemandirian Belajar Siswa	a. Siswa mandiri menetapkan tujuan	2	-	-	2
	b. Siswa mandiri membuat rencana	6	2	6, 7*	4
	c. Siswa mandiri mengikuti rencana dan mengukur kemajuan diri	11	5	9*, 10*, 11, 16*, 19*	6
	d. Siswa mandiri membuatkan hasil akhir	3	-	-	3
	e. Siswa yang mandiri menunjukkan kecakapan melalui penilaian autentik	8	3	23, 24, 29*	5

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Kriteria selanjutnya yang harus dipenuhi untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik adalah terpenuhinya reliabilitas instrumen penelitian. Menurut Nana Sudjana (2010: 120-121) reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Jadi, dalam uji reliabilitas menguji ketetapan atau keajegan agar memberikan hasil ukur yang sama. Untuk menguji keandalan instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari
 k : Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
 σ_t^2 : Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Menurut Sugiyono (2012: 257) untuk menguji signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas yang diperoleh atau r_{hitung} dikonsultasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 9. Kriteria Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Keandalan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Valid	Koefisien Alpha	Keterangan
Penerapan Kurikulum 2013	12 Butir Pernyataan	0.781	Kuat
Kemandiran Belajar Siswa	20 butir Pernyataan	0.970	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang diolah

Instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dengan demikian, apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *software* komputer program *SPSS Statistics 18.00 for windows* untuk mempermudah proses perhitungan.

H. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2012: 207) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji pertanyaan penelitian yang telah diajukan.

Data yang diperoleh dari observasi dianalisis untuk mengetahui penerapan kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru. Hasil yang diperoleh akan diketahui sejauh mana penerapan kurikulum 2013 pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih 2014/2015. Langkah-langkah untuk menilai pelaksanaan pembelajaran guru adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kriteria pemberian skor terhadap pelaksanaan pembelajaran pada setiap aspek penerapan kurikulum 2013 dengan ketentuan yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 11. Ketentuan Pemberian Skor Kurikulum 2013

Kategori	Skor
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

Sumber: Nana Sudjana (2011: 77)

- b. Menjumlahkan skor masing-masing aspek penerapan kurikulum 2013 yang diamati dari guru mengajar
- c. Menghitung skor penilaian hasil pengamatan pada setiap aspek penerapan dengan dirumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Penerapan Kurikulum 2013} = \frac{\text{Skor Pengamatan Guru}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2012: 144)

Dalam penelitian ini yang menggunakan angket, analisis data dilakukan agar tujuan penelitian tercapai sesuai dengan masalah yang diajukan. Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik ini yang digunakan adalah tabel frekuensi, yaitu melalui perhitungan mean atau rerata (M) atau pengukuran tendensi sentral, median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

- a. Menguraikan data yang kecil ke yang terbesar
- b. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$
- c. Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} + 1$$
- d. Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang Data} / \text{Jumlah Kelas}$$
- e. Menyusun Interval Kelas
- f. Membuat distribusi frekuensi

(Sugiyono, 2010: 32)

Perhitungan kedudukan digunakan perhitungan Rerata Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Angka Rerata Ideal dan Standar Deviasi Ideal dihitung dengan acuan norma.

$$\text{Mean Ideal} = \frac{(\text{ST} + \text{SR})}{2}$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (Sdi)} = 1/6 (\text{ST} - \text{SR})$$

Keterangan :

Mi = Mean (rerata) ideal
 SDi = Standar Deviasi ideal
 ST = Skor ideal tertinggi
 SR = Skor ideal terendah

Pengkategorian :

- | | |
|------------------|--|
| 1) Sangat Baik | : $x \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi}$ |
| 2) Baik | : $\text{Mi} + 0,5 \text{ Sdi} \leq x < \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi}$ |
| 3) Cukup Baik | : $\text{Mi} - 0,5 \text{ Sdi} \leq x < \text{Mi} + 0,5 \text{ Sdi}$ |
| 4) Kurang Baik | : $\text{Mi} - 1,5 \text{ Sdi} \leq x < \text{Mi} - 0,5 \text{ Sdi}$ |
| 5) Sangat Kurang | : $x \leq \text{Mi} - 1,5 \text{ Sdi}$ |

(Saifuddin Azwar, 2009: 108)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

1. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Pengasih

SMK Negeri 1 Pengasih, Kulon Progo adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. SMK Negeri 1 Pengasih di dirikan pada bulan Januari pada tahun 1968 dengan berdasarkan SK No.162/UKK.3/1968.

SMK Negeri 1 Pengasih juga merupakan salah satu sekolah unggulan terbaik di Kabupaten Kulon Progo. SMK Negeri 1 Pengasih adalah suatu lembaga yang telah melakukan deklarasi Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2000 pada tanggal 17 Juli 2008. Sekolah ini memiliki 6 program keahlian yang disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja saat ini, yaitu:

Tabel 12. Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Pengasih

Jurusan	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Akuntansi	2 kelas	2 kelas	2 kelas
Administrasi Perkantoran	2 kelas	2 kelas	2 kelas
Pemasaran	2 kelas	2 kelas	2 kelas
Multi Media	1 kelas	2 kelas	1 kelas
Busana Butik	2 kelas	1 kelas	1 kelas
Akomodasi Perhotelan	1 kelas	1 kelas	1 kelas

Sumber: Data SMK Negeri 1 Pengasih

Jumah kelas di SMK Negeri 1 Pengasih ada 9 kelas untuk kelas XI dan XII dan 10 kelas untuk kelas X, dengan jumlah siswa 32-36 di setiap kelas. Siswa yang ada di SMK Negeri 1 Pengasih sebagian besar adalah

siswa putri, sedangkan siswa putra hanya sedikit. Sekolah ini menggunakan sistem *rolling class* agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 1 Pengasih didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 79 guru dan karyawan yang berjumlah 27 orang.

2. Visi dan Misi dari SMK Negeri 1 Pengasih yaitu:

a. Visi Sekolah

Menjadi Lembaga Diklat bertaraf Internasional untuk menghasilkan SDM yang taqwa, profesional, mempunyai unjuk kerja dan mampu berkompetisi di tingkat Nasional maupun Internasional.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pendidikan dan latihan yang berwawasan keunggulan, dengan adanya:
 - a) Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten
 - b) Kurikulum yang sesuai dengan pasar kerja nasional dan internasional
 - c) sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan yang kondusif
 - d) jalinan kerja sama dengan *stakeholder*
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan (*Competency Based Training*) CBT, (*Project Based Teaching*) PBT, dan *lifeskill* untuk membentuk tamatan yang profesional.

- 3) Melaksanakan pembinaan kesiswaan yang terstruktur untuk membentuk insan yang taqwa.
- 4) Melaksanakan pengabdian masyarakat.
- 5) Menerapkan manajemen berbasis Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000.

B. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel tentang Kemandirian Belajar Siswa, dan Penerapan Kurikulum 2013. Data penelitian ini diperoleh dari seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih. Berdasarkan observasi menggunakan lembar observasi yang telah peneliti amati menggunakan 4 pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Sedangkan data angket Kemandirian Belajar Siswa dan Penerapan Kurikulum 2013 yang diperoleh dari instrumen berupa angket dengan menggunakan 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Instrumen Kemandirian Belajar Siswa diberikan kepada siswa sebanyak 20 butir pernyataan kepada seluruh siswa yang menjadi responden. Instrumen Kemandirian Belajar Siswa berjumlah 20 butir, yang semula 30 butir pernyataan. Pada saat uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan kepada 33 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul, 10 butir pernyataan dinyatakan gugur dan 20 pernyataan dinyatakan valid melalui SPSS. Sedangkan pada Penerapan Kurikulum 2013 diberikan kepada siswa sebanyak 12 butir pernyataan kepada seluruh siswa yang menjadi responden. Instrumen

Penerapan Kurikulum 2013 berjumlah 12 butir yang semula 20 butir, dimana 8 butir pernyataan dinyatakan gugur dan 12 pernyataan dinyatakan valid.

Deskripsi data disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penggambaran data. Deskripsi kategori variabel yang menggambarkan tanggapan responden mengenai Kemandirian Belajar Siswa pada mata pelajaran Akuntansi dalam Penerapan Kurikulum 2013 yang meliputi rata-rata (M), *median* (Me), *modus* (Mo), simpangan baku (SD), serta histogram.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bagian ini menyajikan data deskriptif kuantitatif dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang disajikan dari masing-masing variabel meliputi rata-rata (M), *median* (Me), *modus* (Mo), simpangan baku (SD), serta histogram yang digunakan untuk mendeskripsikan data dari variabel Kemandirian Belajar Siswa dan Penerapan Kurikulum 2013. Selain itu, pada bagian ini juga menyajikan tabel distribusi frekuensi setiap variabel dengan menggunakan Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal.

1. Hasil Penelitian Variabel Penerapan Kurikulum 2013

Data hasil menggunakan lembar observasi bagi guru yang dilaksanakan kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Pengasih pada Mata Pelajaran Akuntansi. Keseluruhan aspek diperoleh sebesar 85,71%, aspek-aspek yang ada pada lembar observasi telah sesuai dilaksanakan oleh guru dalam proses pembuatan silabus, RPP, guru mengajar dikelas, dan buku

teks yang digunakan. Sehingga dengan hasil 85,71% maka penerapan kurikulum 2013 berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 yang telah ditentukan dari pemerintah.

Data Penerapan Kurikulum 2013 diperoleh dari kuesioner (angket) yang diisi oleh 64 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih. Angket tersebut terdiri dari 12 butir soal dengan alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga analisis yang dilakukan diketahui bahwa variabel Penerapan Kurikulum 2013 memiliki nilai *Mean* = 37,19; *Median* = 37,00; *Modus* = 35; Standar Deviasi = 3,309; Range = 17; Nilai Maksimum = 46; Nilai Minimum = 29.

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi disajikan dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 (1.806179974) \\
 &= 1 + 5,9603939141 \\
 &= 6,9603939141 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{Data Terkecil} + 1 \\
 &= 46 - 29 \\
 &= 17 + 1 = 18
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

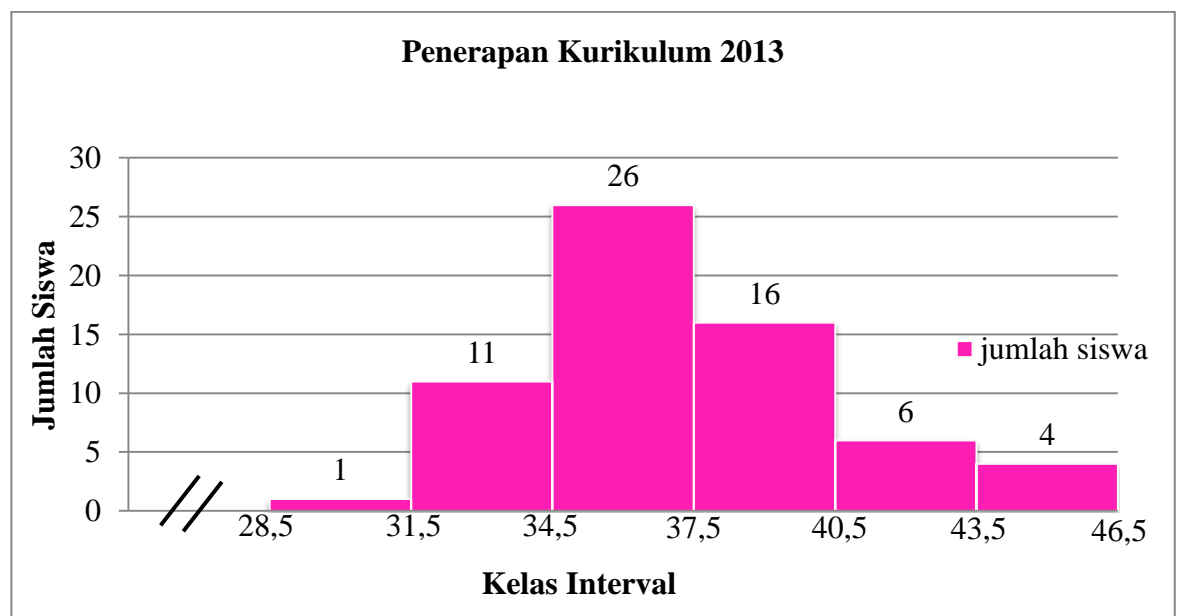
$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} / \text{Jumlah Kelas} \\ &= 18/6 \\ &= 3\end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi variabel Penerapan Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Penerapan Kurikulum 2013

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	29 – 31	1	1,56
2.	32 – 34	11	17,18
3.	35 – 37	26	40,62
4.	38 – 40	16	25
5.	41 – 43	6	9,39
6.	44 – 46	4	6,25
Jumlah		64	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 3. Histogram Penerapan Kurikulum 2013

2. Hasil Penelitian Variabel Kemandirian Belajar Siswa

Data Kemandirian Belajar Siswa diperoleh dari kuesioner (angket) yang diisi oleh 64 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih. Angket tersebut terdiri dari 20 butir soal dengan alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga analisis yang dilakukan diketahui bahwa variabel Kemandirian Belajar Siswa memiliki nilai *Mean* = 61,94; *Median* = 61,00; *Modus* = 60; Standar Deviasi = 5,704; Range = 23; Nilai Maksimum = 76; Nilai Minimum = 53.

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi disajikan dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 (1.806179974) \\
 &= 1 + 5,9603939141 \\
 &= 6,9603939141 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{Data Terkecil} + 1 \\
 &= 76 - 53 \\
 &= 23 + 1 = 24
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang Data} / \text{Jumlah Kelas}$$

$$= 24/6$$

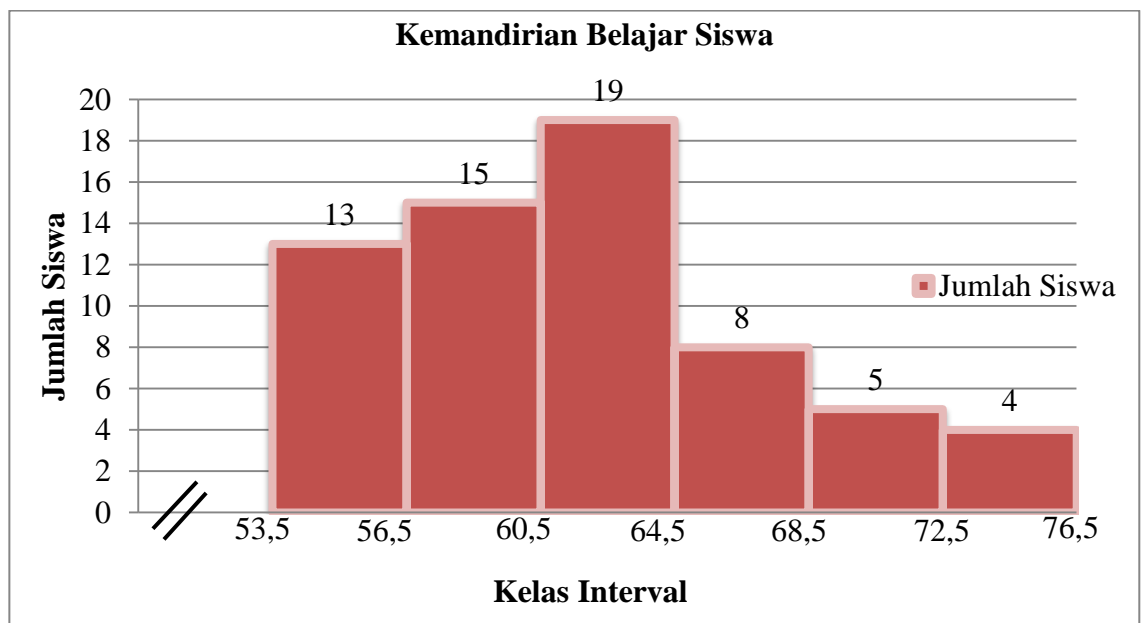
$$= 4$$

Tabel distribusi frekuensi variabel Kemandirian Belajar Siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Tabel Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	53 – 56	13	20,32
2.	57 – 60	15	23,44
3.	61 – 64	19	29,68
4.	65 – 68	8	12,5
5.	69 – 72	5	7,81
6.	73 – 76	4	6,25
Jumlah		64	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 4. Histogram Kemandirian Belajar Siswa

D. Pengkategorian Kemandirian Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013

Pada bagian ini untuk mengevaluasi kriteria Kemandirian belajar siswa dalam penerapan kurikulum 2013 digunakan rumus penilaian dari Saifuddin Azwar (2009: 108). Pengkategorian ini di bagi menjadi dua yaitu untuk Kemandirian Belajar Siswa dan Penerapan Kurikulum 2013.

1. Pengkategorian Penerapan Kurikulum 2013

Penerapan Kurikulum 2013 terdiri dari 12 butir pernyataan. Skor maksimal tiap butir pernyataan adalah 4 dan skor minimal tiap butir pernyataan adalah 1. Langkah-langkah dalam pengkategorian adalah sebagai berikut.

a. Perhitungan Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal (*Sdi*)

$$\text{Skor Maksimum Ideal} = 12 \times 4 = 48$$

$$\text{Skor Minimum Ideal} = 12 \times 1 = 12$$

$$\text{Mean Ideal} = \frac{(48 + 12)}{2} = 30$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (} SDi \text{)} = \frac{1}{6} (48 - 12) = 6$$

b. Pengkategorian Penerapan Kurikulum 2013

$$\begin{aligned} \text{1) Sangat Baik} &= X \geq Mi + 1,5 Sdi \\ &= X \geq 30 + (1,5 \times 6) \\ &= X \geq 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{2) Baik} &= Mi + 0,5 Sdi \leq x < Mi + 1,5 Sdi \\ &= 30 + (0,5 \times 6) \leq X < 30 + (1,5 \times 6) \\ &= 33 \leq X < 39 \end{aligned}$$

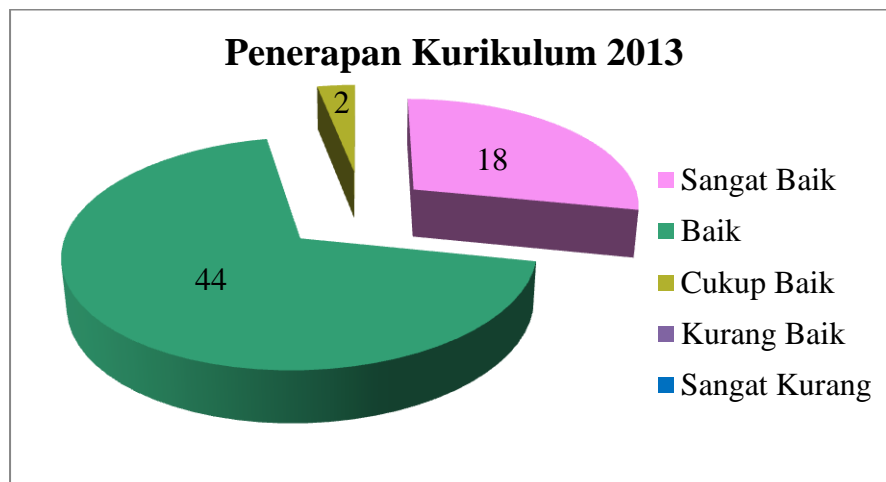
$$\begin{aligned}
 3) \text{ Cukup Baik} &= Mi - 0,5 Sdi \leq x < Mi + 0,5 Sdi \\
 &= 30 - (0,5 \times 6) \leq X < 30 + (0,5 \times 6) \\
 &= 27 \leq X < 33 \\
 4) \text{ Kurang Baik} &= Mi - 1,5 Sdi \leq x < Mi - 0,5 Sdi \\
 &= 30 - (1,5 \times 6) \leq X < 30 - (0,5 \times 6) \\
 &= 21 \leq X < 27 \\
 5) \text{ Sangat Kurang} &= x \leq Mi - 1,5 Sdi \\
 &= X \leq 30 - (1,5 \times 6) \\
 &= X \leq 21
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kategori tersebut maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Penerapan Kurikulum 2103

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X \geq 39$	18	28,12
2	Baik	$33 \leq X < 39$	44	68,75
3	Cukup Baik	$27 \leq X < 33$	2	3,13
4	Kurang Baik	$21 \leq X < 27$	0	0
5	Sangat Kurang	$X \leq 21$	0	0
Total			64	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 6. *Pie Chart* Penerapan Kurikulum 2013

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa pada pengkategorian Penerapan Kurikulum 2013 dapat dikategorikan sangat baik dicapai oleh 18 siswa (28,12%), baik dicapai oleh 44 siswa (68,75%), dan cukup baik dicapai oleh 2 siswa (3,13%). Data tersebut menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih dalam Penerapan Kurikulum 2013 berada dalam kategori baik karena sebagian besar responden berada pada kategori baik dan sangat baik. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa Penerapan Kurikulum 2013 baik pada proses pembelajaran berlangsung di kelas Akuntansi.

2. Pengkategorian Kemandirian Belajar Siswa

Kemandirian Belajar Siswa terdiri dari 20 butir pernyataan. Skor maksimal tiap butir pernyataan adalah 4 dan skor minimal tiap butir pernyataan adalah 1. Langkah-langkah dalam pengkategorian adalah sebagai berikut.

a. Perhitungan Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal (*Sdi*)

$$\text{Skor Maksimum Ideal} = 20 \times 4 = 80$$

$$\text{Skor Minimum Ideal} = 20 \times 1 = 20$$

$$\text{Mean Ideal} = \frac{(80 + 20)}{2} = 50$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (} SDi \text{)} = \frac{1}{6} (80 - 20) = 10$$

b. Pengkategorian Kemandirian Belajar Siswa

$$1) \text{ Sangat Baik} = X \geq Mi + 1,5 Sdi$$

$$= X \geq 50 + (1,5 \times 10)$$

$$= X \geq 65$$

$$2) \text{ Baik} = Mi + 0,5 Sdi \leq x < Mi + 1,5 Sdi$$

$$= 50 + (0,5 \times 10) \leq X < 50 + (1,5 \times 10)$$

$$= 55 \leq X < 65$$

$$3) \text{ Cukup Baik} = Mi - 0,5 Sdi \leq x < Mi + 0,5 Sdi$$

$$= 50 - (0,5 \times 10) \leq X < 50 + (0,5 \times 10)$$

$$= 45 \leq X < 55$$

$$4) \text{ Kurang Baik} = Mi - 1,5 Sdi \leq x < Mi - 0,5 Sdi$$

$$= 50 - (1,5 \times 10) \leq X < 50 - (0,5 \times 10)$$

$$= 35 \leq X < 45$$

$$5) \text{ Sangat Kurang} = x \leq Mi - 1,5 Sdi$$

$$= X \leq 50 - (1,5 \times 10)$$

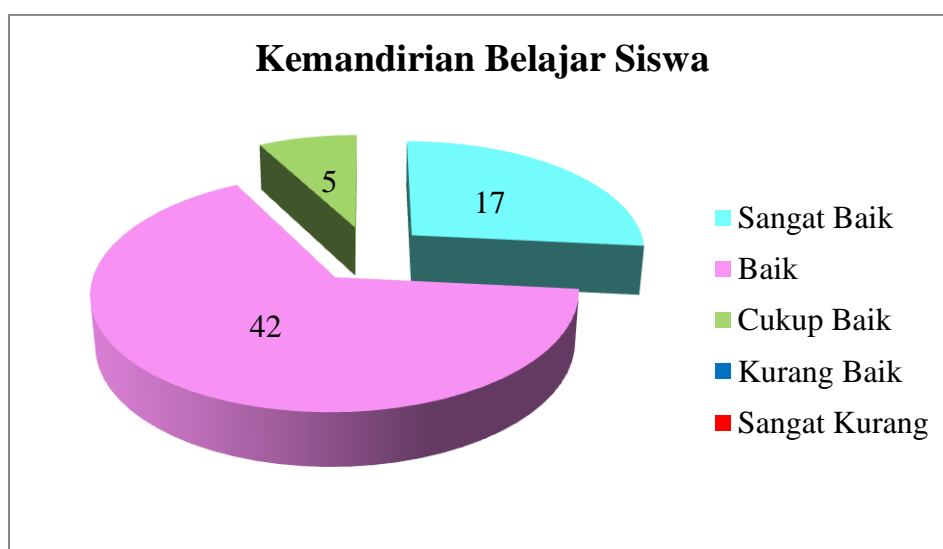
$$= X \leq 35$$

Berdasarkan kategori tersebut maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X \geq 65$	17	26,56
2	Baik	$55 \leq X < 65$	42	65,62
3	Cukup Baik	$45 \leq X < 55$	5	7,82
4	Kurang Baik	$35 \leq X < 45$	0	0
5	Sangat Kurang	$X \leq 35$	0	0
Total			64	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 5. Pie Chart Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa pada pengkategorian Kemandirian Belajar Siswa dapat dikategorikan sangat baik dicapai oleh 17 siswa (26,56%), baik dicapai oleh 42 siswa (65,62%), dan cukup baik dicapai oleh 5 siswa (7,82%). Data tersebut menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih berada dalam kategori baik karena sebagian besar responden berada pada kategori baik dan sangat baik. Hal tersebut dapat

menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Pengasih Baik, sehingga proses pembelajaran sesuai dengan tujuannya.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dengan data kuantitatif. Dimana pengumpulan data menggunakan angket yang dibagi ke 64 responden kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih. Hasil tersebut menyatakan bahwa penelitian kemandirian belajar siswa dalam penerapan kurikulum 2013 berlangsung dengan baik.

Sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar siswa dalam penerapan kurikulum 2013, dan penerapan kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih yang mengharuskan siswa aktif dalam pembelajaran di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun 2014/2015. Berdasarkan data penelitian maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum 2013

Penerapan kurikulum 2013 dimana guru sebagai agen pelaksana maka berhasil tidaknya kurikulum ditentukan juga dengan pelaksanaan di lapangan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan masih dirasa memberatkan, dimana penilaian sikap yang terlalu rumit menyita waktu guru dalam melakukan penilaian, guru tidak bisa setiap waktu melakukan penilaian

- b. Guru menggunakan metode diskusi agar siswa aktif dalam pelaksanaannya, namun hal tersebut sedikit terkedala pada waktu yang sangat terbatas padahal materi pembelajaran masih banyak
- c. Materi yang ada sudah bagus sesuai dengan ranahnya untuk kelas X Akuntansi yang kebanyakan menggunakan teori dan belum meluas materinya, karena masih tahap pengenalan
- d. Media pembelajaran masih tetap menggunakan LCD saja, pada kurikulum 2013 guru harus lebih kreatif, inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran
- e. Penerapan yang serba terburu-buru dirasakan oleh guru dalam penerapan di sekolah, masih kurang maksimal perlu adanya pembiasaan dan diklat agar hasil penerapan lebih maksimal

Namun pada lembar observasi seperti Silabus, RPP, Pembelajaran telah diterapkan guru sesuai dengan ketentuan pada kurikulum 2013 yang berlaku dilihat dari lembar observasi sebesar 85,71 %, hal tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan kurikulum 2013. Hal tersebut yang dilakukan guru telah sesuai dengan Standar Proses Permendikbud No. 65 Tahun 2013 bahwa: “Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan silabus, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran yang digunakan”. Dalam lembar observasi guru telah melakukan hal tersebut seperti menyusun silabus, RPP, proses pembelajaran yang

menggunakan pendekatan *scientific*, serta penilaian yang dilakukan seperti penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penerapan kurikulum 2013 yang menekankan siswa harus aktif di kelas, upaya yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi. Metode pembelajaran diskusi yang menekankan siswa untuk berpikir kritis, mendorong siswa untuk memecahkan permasalahan yang ada dengan kelompoknya kemudian dipresentasikan yang mampu membuat siswa berpikir kritis terhadap permasalahan yang ada pada diskusi. Menurut Rusman (2012: 388) penerapan pembelajaran yang mengaktifkan siswa antara lain: berkomunikasi dengan lisan dan tertulis secara efektif, berpikir logis, kritis, dan kreatif, rasa ingin tahu, penguasaan teknologi informasi, pengembangan personal dan sosial dan belajar mandiri. Sehingga penerapan metode diskusi yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar mandiri, maka penerapan kurikulum 2013 berjalan dengan baik dengan berpusat pada siswa yang aktif.

Penerapan kurikulum 2013 juga dirasakan oleh siswa yang mengharuskan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran hal tersebut dilaksanakan dengan baik dalam diri siswa, dilihat dari 44 siswa (68,75%) berkategori baik yang diperoleh dari angket. Hal tersebut menggambarkan penerapan kurikulum 2013 diketahui siswa dan berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Semakin tinggi dorongan dan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran yang menuntut untuk siswa lebih kritis, dan kreatif yang telah dimuat dalam Permendikbud Nomer 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum bahwa: “Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna”. Hal tersebut dapat meningkatkan tingkat kecerdasan siswa baik segi pengetahuan, sikap dan kompetensi. Sehingga penerapan kurikulum berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kemandirian belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Penerapan Kurikulum 2013

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X \geq 39$	18	28,12
2	Baik	$33 \leq X < 39$	44	68,75
3	Cukup Baik	$27 \leq X < 33$	2	3,13
4	Kurang Baik	$21 \leq X < 27$	0	0
5	Sangat Kurang	$X \leq 21$	0	0
Total			64	100

Sumber : Data Primer diolah

2. Kemandirian Belajar Siswa

Hasil penelitian mengenai evaluasi kemandirian belajar siswa dilihat dari sebagaimana siswa aktif dalam pembelajaran bahwa sebagian besar responden menilai kemandirian belajar dari masing-masing siswa baik pada proses pembelajaran berlangsung, yaitu sebesar 42 siswa (65,62%) dari 64 siswa. Kemandirian belajar siswa yang sebagian besar baik mengisyaratkan bahwa faktor pendukung baik dalam diri siswa sendiri maupun dari luar siswa, siswa mampu menetapkan tujuan rencannya dalam pembelajaran dan hasil yang didapat. Sehingga hal tersebut sangat mendukung siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Sehingga siswa merasa termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran terutama dengan proses pembelajaran menggunakan diskusi siswa akan lebih aktif karena sudah terbiasa menggunakan metode tersebut, karakter agar siswa yang aktif dalam pembelajaran telah tumbuh dalam diri siswa. Rasa ingin tahu siswa tinggi dan saat berdiskusi dapat menggunakan teknologi yang ada untuk memecahkan permasalahan, hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rusman (2012: 388) penerapan pembelajaran yang mengaktifkan siswa antara lain: berkomunikasi dengan lisan dan tertulis secara efektif, berpikir logis, kritis, dan kreatif, rasa ingin tahu, penguasaan teknologi informasi, pengembangan personal dan sosial dan belajar mandiri. Sehingga kemandirian belajar siswa tercipta dengan baik di kelas X

Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih. Namun berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang ada masih terdapat 5 siswa yang masih cukup baik dalam memiliki sikap atau kesadaran kemandirian belajar pada diri siswa tersebut sebesar 7,82% siswa. Alasan siswa tersebut antara lain, banyaknya aktivitas ekstrakurikuler yang mengganggu timbulnya sikap kurang sadar akan peran siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, dan faktor dari dalam diri dan dari luar siswa yang kurang sehingga siswa tersebut masih belum sadar betapa pentingnya kemandirian belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi kemandirian belajar siswa yang telah disusun sebagai berikut.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X \geq 65$	17	26,56
2	Baik	$55 \leq X < 65$	42	65,62
3	Cukup Baik	$45 \leq X < 55$	5	7,82
4	Kurang Baik	$35 \leq X < 45$	0	0
5	Sangat Kurang	$X \leq 35$	0	0
Total			64	100

Sumber : Data Primer diolah

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penggunaan evaluasi yang masih sederhana, memungkinkan keterbatasan peneliti dalam membatasi permasalahan. Hasil yang didapat masih secara umum terdapat kemungkinan-kemungkinan yang ada.
2. Penelitian ini hanya mengukur dua variabel yaitu Kemandirian Belajar Siswa, dan Penerapan Kurikulum 2013. Selain itu, pengukuran variabel

hanya diukur menggunakan angket dengan siswa, sehingga belum dapat mengukur variabel tersebut secara komprehensif. Sehingga sangat mungkin adanya data yang tidak sesuai dengan keadaan siswa yang sebenarnya karena siswa tidak ingin ada yang mengetahui bahwa kemandirian belajar kurang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum 2013 di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun 2014/2015 berjalan baik dilihat dari hasil lembar observasi sebesar 85,71% guru telah menyusun silabus, RPP, serta pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 yang telah berlaku. Kemudian siswa juga menilai penerapan kurikulum 2013 berjalan dengan baik dilihat dari angket sebanyak 44 responden sebesar 68,75% memilih penerapan kurikulum 2013 baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan yang ada. Serta dalam wawancara dengan guru bisa melaksanakan kurikulum 2013, namun terdapat penilaian sikap yang masih dirasa masih rumit untuk dilakukan, guru juga menggunakan metode diskusi, serta perlu pembiasaan dan diklat yang lebih tepat lagi bagi semua guru agar penerapan dapat maksimal.
2. Kemandirian belajar siswa telah menunjukkan dengan baik sesuai dengan angket yang didapat responden sebesar yaitu 42 responden sebesar 65,62% menunjukkan kemandiriannya baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran akan sikap, pengetahuan dan kompetensi yang harus dijalani.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran berikut ini:

1. Bagi Guru

Siswa masih memerlukan perhatian khusus terutama di kelas yang menggunakan diskusi, guru harus lebih peka lagi terhadap anak-anak yang malu dalam mengeluarkan pendapat. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak hanya menghafal tetapi memahami materi sehingga siswa dapat memecahkan soal dengan mandiri namun dengan bimbingan agar siswa tidak merasa bosan dan menumbuhkan sikap keingin tahuan siswa dalam memahami materi, maka terciptalah kelas yang aktif dan inovatif.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian yang selanjutnya lebih kreatif lagi terhadap permasalahan yang ada dalam penerapan kurikulum 2013. Mengembangkan penelitian dengan variabel yang lain selain kemandirian belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Elaine B. Johnson pengantar A. Chaedar Alwasilah. (2009). *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: MLC.
- Ihwan Aziz. (2005). "Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 Di SMA Negeri Kabupaten Klaten". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.
- Lampiran Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Penataan Standar Nasional Pendidikan.
- Lampiran Peraturan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.
- M. Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Masnur Mustaqim. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih dan Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nunung Agustina Ambarwati (2012). "Evaluasi Pendidikan Kemandirian Santri di Pondok Pesanren AL-Hadid Karangmojo Gunungkidul

Tahun Pembelajaran 2011/2012”. *Thsis*. Yogyakarta: Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.

Nunung Nur Khofshoh. (2007) .“Evaluasi Pelaksanaan Mata Kuliah Pendidikan Karakter di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Jenjang S1 Angkatan 2009”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Oemar Hamalik. (2009). *Dasar - Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rochiati Wiraatmadja. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rusman. (2012). *Model - Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

S. Hamid Hasan. (2009). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Saifuddin Azwar. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

_____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi. (2006). *Penelitian Kualitatif Naturalistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.

_____. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sunarti dan Selly, Rahmawati. (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013: Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Zainal Arifin. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakara.
- _____. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

(Angket Observasi Kelas)

Lampiran 1. Angket Observasi Kelas

Nama :

Kelas/No Absen:

Jawablah dengan memberi tanda (X) pada alternatif jawaban yang diberikan. Jawablah dengan sejujur-juurnya. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda ataupun mencemari nama baik anda.

1. Saya pernah menyontek
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Alasan saya menyontek (boleh memilih lebih dari satu pilihan)
 - a. Adanya tekanan untuk mendapatkan nilai yang tinggi
 - b. Keinginan untuk menghindari kegagalan
 - c. Kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas di sekolah
 - d. Tidak adanya sikap menentang perilaku menyontek di sekolah
3. Saya tidak akan mengikuti teman-teman saya yang menyontek.
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Saya siswa yang aktif
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apabila jawaban nomer 3 tidak, Alasan saya tidak aktif di kelas (boleh memilih lebih dari satu pilihan)
 - a. Takut apabila pertanyaanya tidak tepat
 - b. Malu berbicara karena akan jadi pusat perhatian di kelas
 - c. Lebih baik tanya teman
 - d. Lain-lain.....
6. Apakah pembelajaran diskusi menarik ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah teman-teman sekelas mendukung adanya media pembelajaran dengan diskusi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Saya akan mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dengan usaha saya sendiri.
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Saya selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah.
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Saya yakin dengan kemampuan akademik yang saya miliki ketika mengerjakan tugas atau ujian akuntansi.
 - a. Ya
 - b. Tidak
11. Saya akan mencoba mengerjakan tugas atau soal ujian secara mandiri sesulit apapun soal tersebut.
 - a. Ya
 - b. Tidak
12. Saat pembelajaran berlangsung saya ramai sendiri.
 - a. Ya
 - b. Tidak

LAMPIRAN 2

(Angket Uji Coba Instrumen)

Lampiran 2. Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada:

Yth. Siswa kelas X Akuntansi

SMK Negeri 1 Bantul

Assalamu'alaikum.wr.wb.

Ditengah-tengah kesibukan Anda belajar, izinkanlah Saya meminta kerelaan dan kesediaan Anda untuk mengisi angket yang Saya buat ini. Angket ini digunakan untuk keperluan uji coba instrumen penelitian Saya, Mengenai “Evaluasi Kemandirian Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Smk Negeri 1 Pengasih 2014/2015”.

Jawaban yang Anda berikan akan Saya rahasiakan dan tidak berpengaruh terhadap pencapaian nilai Anda di sekolah. Identitas Anda hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data. Jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan diri Anda. Oleh karena itu, kesungguhan, keikhlasan, dan ketulusan Anda dalam memberikan jawaban sangat Saya harapkan. Atas kerjasama dan bantuan Anda sekalian, Saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

Hormat Saya,

Andyana Septy Wijayanti

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri Anda sesuai dengan data yang disediakan.
2. Jawablah pertanyaan atau pernyataan dengan memberi tanda (√).
3. Jawablah pertanyaan atau pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Respon

Nama :

No Absen :

Kelas :

ANGKET PENERAPAN KURIKULUM 2013

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui kurikulum 2013 yang menuntut siswa agar aktif dalam pembelajaran.				
2.	Saya mengetahui silabus mata pelajaran akuntansi				
3.	Materi yang diajarkan oleh guru sesuai dengan silabus				
4.	Guru mengajar secara sistematis dan runtut				
5.	Saya mengetahui tujuan pembelajaran akuntansi, sebelum pembelajaran dimulai sesuai dengan kurikulum 2013.				
6.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran karena suasana belajarnya kondusif				
7.	Jangka waktu pembelajaran akuntansi sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan				
8.	Buku teks yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru				
9.	Saya merasa senang apabila guru menggunakan metode pembelajaran dengan berdiskusi.				
10.	Saya merasa senang apabila guru memberikan soal yang sukar, sehingga merasa tertantang				
11.	Saya tidak mengerti tentang materi sebelum				

	guru menjelaskan pembelajaran				
12.	Saya tertarik apabila guru menggunakan media pembelajaran, seperti Power Point, Game , Diskusi dan lain sebagainya.				
13.	Saya bosan ketika guru sedang menjelaskan materi berisi teori saja.				
14.	Saya merasa tertantang apabila ada materi baru.				
15.	Nilai akuntansi saya semakin meningkat.				
16.	Saya tidak tertarik dengan materi akuntansi				
17.	Saya selalu aktif dikelas, apabila guru memberikan pertanyaan.				
18.	Saya tidak bertanya apabila saya tidak mengerti dengan materi yang diberikan oleh guru.				
19.	Tingkat ingatan atau hafalan saya tentang teori-teori akuntansi maupun tentang prosedur-prosedur dan konsep akuntansi bagus				
20.	Saya tidak membantu teman saya apabila dalam mengerjakan tugas teman saya kesulitan				

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyadari betapa pentingnya mengetahui tujuan dari pembelajaran				
2.	Belajar adalah kewajiban bagi seorang siswa				
3.	Saya berinisiatif untuk bertanya tentang materi akuntansi kepada kakak kelas				
4.	Saya berusaha membaca dan memahami lebih dulu materi akuntansi yang besok akan di ajarkan				
5.	Saya mempelajari buku akuntansi selain buku paket yang diwajibkan				
6.	Saya membuat rencana belajar sebaik mungkin agar tertarik untuk belajar akuntansi				
7.	Saya tidak belajar hanya saat ulangan saja				
8.	Saya berkeinginan untuk menjadi siswa yang mandiri dalam belajar tidak bergantung dengan orang lain				
9.	Saya hanya mau belajar apabila disuruh orang tua				
10.	Saya tidak memahami materi tanpa penjelasan dari guru				
11.	Saya belajar atas kemauan saya sendiri				
12.	Saya berlatih mengerjakan soal-soal selain				

	yang diberikan guru untuk menunjang pemahaman saya				
13.	Saya mengulang kembali materi pelajaran di rumah tanpa disuruh orang tua				
14.	Saya mengetahui materi apa yang selanjutnya akan diajarkan oleh guru.				
15.	Dalam setiap tugas ataupun soal-soal akuntansi saya tidak meniru pekerjaan teman				
16.	Saya lebih percaya jawaban teman daripada jawaban sendiri ketika ulangan.				
17.	Saya tidak pernah telat mengumpulkan tugas				
18.	Saya tetap belajar dikelas apabila guru berhalangan hadir.				
19.	Saya merasa kecil hati apabila teman-teman saya lebih pintar dari saya.				
20.	Saya yakin bahwa setiap tugas maupun ulangan yang saat kerjakan adalah benar				
21.	Nilai akuntansi saya bagus mencakup nilai tugas, ulangan, dan keaktifan				
22.	Hasil yang saya dapatkan tidak sesuai dengan kerja keras saya dalam belajar				
23.	Saya sering membantu teman saya ketika teman saya merasa kesulitan				
24.	Saya tidak pernah mencontek saat ujian				
25.	Saya berusaha memecahkan sendiri masalah kesulitan dalam belajar akuntansi				
26.	Saya senang apabila tugas yang diberikan berupa praktek				
27.	Saya senang mengerjakan soal Akuntansi di depan kelas				
28.	Saya tidak malu bertanya pada guru apabila terdapat materi yang kurang jelas atau sulit dimengerti.				
29.	Saya lebih paham apabila dijelaskan oleh teman saya tentang materi pelajaran akuntansi				
30.	Saya aktif dalam mencari materi yang tidak saya pahami di buku pelajaran				

LAMPIRAN 3

(Angket Penelitian)

Lampiran 3. Angket Penelitian**ANGKET PENELITIAN**

Kepada:

Yth. Siswa kelas X Akuntansi

SMK Negeri 1 Pengasih

Assalamu'alaikum.wr.wb.

Ditengah-tengah kesibukan Anda belajar, izinkanlah Saya meminta kerelaan dan kesediaan Anda untuk mengisi angket yang Saya buat ini. Angket ini digunakan untuk keperluan uji coba instrumen penelitian Saya, Mengenai “Evaluasi Kemandirian Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Smkn 1 Pengasih 2014/2015”.

Jawaban yang Anda berikan akan Saya rahasiakan dan tidak berpengaruh terhadap pencapaian nilai Anda di sekolah. Identitas Anda hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data. Jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan diri Anda. Oleh karena itu, kesungguhan, keikhlasan, dan ketulusan Anda dalam memberikan jawaban sangat Saya harapkan. Atas kerjasama dan bantuan Anda sekalian, Saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

Hormat Saya,

Andyana Septy Wijayanti

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri Anda sesuai dengan data yang disediakan.
2. Jawablah pertanyaan atau pernyataan dengan memberi tanda (√).
3. Jawablah pertanyaan atau pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Respon

Nama :
 No Absen :
 Kelas :

ANGKET PENERAPAN KURIKULUM 2013

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Materi yang diajarkan oleh guru sesuai dengan silabus				
2.	Saya mengetahui tujuan pembelajaran akuntansi sesuai dengan kurikulum 2013 sebelum pembelajaran dimulai				
3.	Saya merasa puas mengikuti kegiatan pembelajaran karena suasana belajarnya kondusif				
4.	Jangka waktu pembelajaran akuntansi sesuai dengan alokasi waktu yang telah di tentukan				
5.	Saya merasa senang apabila guru menggunakan metode pembelajaran dengan berdiskusi				
6.	Saya merasa senang apabila guru memberikan soal yang sukar, sehingga saya merasa tertantang				
7.	Saya merasa tertantang apabila ada materi baru				
8.	Nilai akuntansi saya semakin meningkat				
9.	Saya tidak tertarik dengan materi akuntansi				
10.	Saya selalu aktif dikelas, apabila guru memberikan pertanyaan				
11.	Saya tidak bertanya apabila saya tidak mengerti dengan materi yang diberikan oleh guru				
12.	Tingkat ingatan atau hafalan saya tentang teori-teori akuntansi maupun tentang prosedur-prosedur dan konsep akuntansi bagus				

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyadari betapa pentingnya mempunyai tujuan belajar				
2.	Belajar adalah kewajiban bagi seorang siswa				
3.	Saya berinisiatif untuk bertanya tentang materi akuntansi kepada kakak kelas				
4.	Saya berusaha membaca dan memahami lebih dulu materi akuntansi yang besok akan di ajarkan				
5.	Saya mempelajari buku akuntansi selain buku paket yang diwajibkan				
6.	Saya berkeinginan untuk menjadi siswa yang tidak bergantung kepada orang lain				
7.	Saya berlatih mengerjakan soal-soal selain yang diberikan guru untuk menunjang pemahaman saya				
8.	Saya mengulang kembali materi pelajaran di rumah tanpa disuruh orang tua				
9.	Saya mengetahui materi apa yang selanjutnya akan diajarkan oleh guru				
10.	Saya berusaha membuat rangkuman materi akuntansi yang sudah diajarkan oleh guru				
11.	Saya tidak pernah telat mengumpulkan tugas				
12.	Saya tetap belajar di kelas apabila guru berhalangan hadir.				
13.	Saya yakin bahwa setiap tugas maupun ulangan yang saya kerjakan jawabannya benar				
14.	Nilai akuntansi saya bagus mencakup nilai tugas, ulangan dan keaktifan				
15.	Hasil yang saya dapatkan tidak sesuai dengan kerja keras saya dalam belajar				
16.	Saya berusaha memecahkan sendiri masalah kesulitan dalam belajar akuntansi.				
17.	Saya senang apabila tugas yang diberikan berupa praktek				
18.	Saya senang mengerjakan soal akuntansi di depan kelas				
19.	Saya tidak malu bertanya pada guru apabila terdapat materi yang kurang jelas atau sulit dimengerti.				
20.	Saya aktif dalam mencari materi yang tidak saya pahami dibuku pelajaran				

Lembar. Observasi Penerapan Kurikulum 2013

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1
1.	Guru menyusun silabus sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013				
2.	Guru menyusun RPP pada setiap kali mengajar sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013				
3.	Waktu guru mengajar tepat sesuai dengan yang telah direncanakan				
4.	Buku yang digunakan sesuai dengan materi				
5.	Guru berhasil mengelola kelas dengan baik				
6.	Siswa atusias dalam pembelajaran berlangsung				
7.	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP				

Lembar. Wawancara Penerapan Kurikulum 2013

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang Kurikulum 2013 ?	Pelaksanaan masih di rasa memberatkan, dimana penilaian sikap yang terlalu rumit menyita waktu guru dalam melakukan penilaian, guru tidak bisa setiap waktu melakukannya. Padahal pada rapor yang digunakan penilaian sikapnya tidak semuanya.
2.	Bagaimana membangun suasana belajar yang kondusif saat siswa diminta berdiskusi ?	Siswa sudah terbiasa menggunakan diskusi, namun waktu nya terbatas. Jadi terkadang tidak bisa menyimpulkan dari diskusi pada hari yang sama.
3.	Bagaimana materi yang disampaikan sesuai dengan kemampuan siswa ?	Materi yang ada sudah bagus sesuai dengan ranahnya untuk kelas X Akuntansi yang kebanyakan menggunakan teori dan belum meluas materinya, karena masih tahap pengenalan
4.	Bagaimana pengembangan media pembelajaran yang menarik ?	Media pembelajaran masih tetap menggunakan LCD
5.	Bagaimana penilaian yang diterapkan kurikulum 2013 ?	Penerapan yang serba terburu-buru dalam penerapan di sekolah yang masih kurang maksimal perlu diklat yang lebih agar hasil penerapan lebih maksimal

LAMPIRAN 4

(Data Hasil Uji Coba Instrumen)

Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Instrumen

Variabel Penerapan Kurikulum 2013																					
Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul																					
No Siswa	Butir Pernyataan																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	65
2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	57
3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3	3	59
4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	4	2	4	2	60
5	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	55
6	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	58
7	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	3	3	4	3	3	3	3	61
8	4	3	3	4	3	3	4	1	2	3	2	4	1	3	3	3	2	4	2	2	56
9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	50
10	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	54
11	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	57
13	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	52
14	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	4	1	3	3	3	2	4	3	3	57
15	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	58
16	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	53

17	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	60
18	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	57
19	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	57
20	4	3	4	4	4	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	56
21	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	3	1	4	3	4	3	4	3	4	60
22	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	2	3	53
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	54
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	52
25	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	54
26	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	1	66
27	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	50
28	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	4	3	4	2	3	2	3	63
29	3	4	3	3	2	2	2	3	3	1	1	4	1	3	3	3	2	2	2	4	51
30	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	63
31	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	59
32	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	53
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58

Variabel Kemandirian Belajar Siswa																																	
Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul																																	
No Siswa	Butir Pernyataan																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah		
1	4	4	3	3	3	3	1	4	3	1	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	92	
2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	79		
3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	89		
4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	91	
5	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	84		
6	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	80		
7	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	89	
8	4	4	4	2	3	2	3	4	4	1	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	89		
9	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	76		
10	4	3	3	3	2	3	2	4	4	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	85		
11	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	87		
12	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	4	2	3	89		
13	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	73		
14	4	4	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	1	4	2	3	2	2	82		
15	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	82		
16	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	82		
17	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	90		
18	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	79		
19	4	4	3	3	3	2	1	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	90		
20	4	4	2	2	2	2	1	4	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	79		
21	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	1	3	90		

22	4	4	4	4	2	3	2	4	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	85	
23	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	71	
24	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	72	
25	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	86	
26	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	2	4	1	4	3	1	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	2	93
27	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	86	
28	4	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	1	2	82	
29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	2	3	1	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	75
30	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	92	
31	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86	
32	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	76	
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	83	

LAMPIRAN 5

(Data Hasil Penelitian)

Lampiran 5. Data Hasil Penelitian

Variabel Penerapan Kurikulum 2013													
Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih													
No Siswa	Butir Pernyataan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	44
3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	39
4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	41
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
7	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	40
8	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	37
9	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	43
10	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	34
11	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	38
12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	34
13	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	40
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	36

15	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	39
16	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	37
17	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	42
18	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	38
19	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	40
20	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	37
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	34
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	46
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
25	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	44
26	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	32
27	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	39
28	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	37
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	34
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
31	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	38
32	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
33	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	41
34	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36

35	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	37
36	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	35
37	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	36
38	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	35
39	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	38
40	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	33
41	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	38
42	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	39
43	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
44	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	39
45	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	29
46	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
47	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	36
48	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	34
49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	46
50	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	33
51	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	41
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
53	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	36
54	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38

55	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	38
56	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	35
57	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
58	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	41
59	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
60	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	33
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
62	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	33
63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	34
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35

Variabel Kemandirian Belajar Siswa																						
Kelas X Akuntansi SMK Negri 1 Pengasih																						
No Siswa	Butir Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	
1	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	60	
2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	65	
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	69	
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	69	

5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	57
6	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61
7	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63
8	4	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	53
9	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	71
10	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	56
11	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	61
12	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	57
13	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	72
14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	72
15	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	67
16	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	62
17	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	73
18	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	60
19	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	55
20	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	55
21	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	61
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	55
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	73
24	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	61

25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	75
26	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	62
27	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	66
28	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	64
29	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	56
30	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	60
31	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64

32	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	66
33	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	68
34	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
35	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	61
36	4	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	56
37	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	59
39	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	63
40	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	63
41	4	4	4	2	2	1	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	60
42	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	67
43	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	59
44	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	68
45	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	54
46	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	62
47	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	61
48	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	59
49	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
50	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	54

51	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	67
52	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
53	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	60
54	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	58
55	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	63
56	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	54
57	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
58	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	59
59	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	58
60	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	56
61	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
62	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	58
63	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	53
64	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	55

LAMPIRAN 6

(Tabel r *Product Moment*)

Lampiran 6. Tabel r *Product Moment*

Tabel Nilai Kritik Sebaran r *Product Moment*

N	Taraf signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,95	0,99	28	0,374	0,478	60	0,254	0,33
5	0,878	0,959	29	0,367	0,47	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,22	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,27
11	0,602	0,735	35	0,334	0,43	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,23
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,1759	0,21
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,096	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,08	0,105

21	0,433	0,549	45	0,294	0,38	700	0,074	0,097
22	0,423	0,543	46	0,291	0,276	800	0,07	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,272	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,297	0,361			

LAMPIRAN 7

(Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas)

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

A. KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

1. Hasil Validitas

		Total
KM1	Pearson Correlation	,653 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	33
KM2	Pearson Correlation	,516 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	33
KM3	Pearson Correlation	,681 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	33
KM4	Pearson Correlation	,565 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	33
KM5	Pearson Correlation	,418 [*]
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	33
KM6	Pearson Correlation	,218
	Sig. (2-tailed)	,223
	N	33
KM7	Pearson Correlation	-,180
	Sig. (2-tailed)	,315
	N	33
KM8	Pearson Correlation	,379 [*]
	Sig. (2-tailed)	,030
	N	33
KM9	Pearson Correlation	,284
	Sig. (2-tailed)	,109
	N	33
KM10	Pearson Correlation	-,078
	Sig. (2-tailed)	,665
	N	33
KM11	Pearson Correlation	,310
	Sig. (2-tailed)	,079
	N	33
KM12	Pearson Correlation	,587 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	33

KM13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,601** ,000 33
KM14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,374* ,032 33
KM15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,353* ,044 33
KM16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,231 ,197 33
KM17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,664** ,000 33
KM18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,518** ,002 33
KM19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,004 ,983 33
KM20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,478** ,005 33
KM21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,667** ,000 33
KM22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,400* ,021 33
KM23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,153 ,394 33
KM24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,316 ,073 33
KM25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,358* ,041 33
KM26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,450** ,009 33
KM27	Pearson Correlation	,436*

	Sig. (2-tailed)	,011
	N	33
KM28	Pearson Correlation	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	33
KM29	Pearson Correlation	,085
	Sig. (2-tailed)	,639
	N	33
KM30	Pearson Correlation	,412*
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	33
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	33

Hasil Pengujian Instrumen Variabel Kemandirian Belajar Siswa

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,653	0,349	Valid
2.	0,516	0,349	Valid
3.	0,681	0,349	Valid
4.	0,565	0,349	Valid
5.	0,418	0,349	Valid
6.	0,218	0,349	Tidak Valid
7.	-0,180	0,349	Tidak Valid
8.	0,379	0,349	Valid
9.	0,284	0,349	Tidak Valid
10.	-0,078	0,349	Tidak Valid
11.	0,310	0,349	Tidak Valid
12.	0,587	0,349	Valid
13.	0,601	0,349	Valid
14.	0,374	0,349	Valid
15.	0,353	0,349	Valid
16.	0,231	0,349	Tidak Valid
17.	0,664	0,349	Valid
18.	0,518	0,349	Valid
19.	0,004	0,349	Tidak Valid
20.	0,478	0,349	Valid
21.	0,667	0,349	Valid
22.	0,400	0,349	Valid
23.	-0,153	0,349	Tidak Valid
24.	0,316	0,349	Tidak Valid

25.	0,358	0,349	Valid
26.	0,450	0,349	Valid
27.	0,436	0,349	Valid
28.	0,742	0,349	Valid
29.	0,085	0,349	Tidak Valid
30.	0,412	0,349	Valid

2. Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,970	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60,79	1969,623	-,667	,974
VAR00002	60,62	1958,243	-,656	,974
VAR00003	61,59	1924,674	,127	,972
VAR00004	61,65	1909,144	,432	,972
VAR00005	61,56	1896,496	,583	,971
VAR00008	61,06	1858,906	,797	,970
VAR00012	61,65	1789,205	,960	,968
VAR00013	61,41	1778,492	,970	,967
VAR00014	61,76	1759,398	,975	,967
VAR00015	61,29	1750,941	,974	,967
VAR00017	61,18	1722,574	,982	,966
VAR00018	61,32	1706,710	,988	,966
VAR00020	61,09	1681,537	,983	,966
VAR00021	61,29	1663,244	,992	,965
VAR00022	61,18	1652,877	,980	,966
VAR00025	61,50	1604,742	,981	,966
VAR00026	60,53	1604,863	,988	,966
VAR00027	61,12	1581,380	,989	,966

VAR00028	60,82	1569,544	,995	,966
VAR00030	60,97	1542,514	,991	,967

B. PENERAPAN KURIKULUM 2013

1. Hasil Validitas

	Total
K131 Pearson Correlation	,328
Sig. (2-tailed)	,063
N	33
K132 Pearson Correlation	,283
Sig. (2-tailed)	,110
N	33
K133 Pearson Correlation	,409 [*]
Sig. (2-tailed)	,018
N	33
K134 Pearson Correlation	,152
Sig. (2-tailed)	,399
N	33
K135 Pearson Correlation	,492 ^{**}
Sig. (2-tailed)	,004
N	33
K136 Pearson Correlation	,650 ^{**}
Sig. (2-tailed)	,000
N	33
K137 Pearson Correlation	,516 ^{**}
Sig. (2-tailed)	,002
N	33
K138 Pearson Correlation	,314
Sig. (2-tailed)	,075
N	33
K139 Pearson Correlation	,373 [*]
Sig. (2-tailed)	,033
N	33
K1310 Pearson Correlation	,661 ^{**}
Sig. (2-tailed)	,000
N	33
K1311 Pearson Correlation	,333
Sig. (2-tailed)	,059
N	33

K1312	Pearson Correlation	,136
	Sig. (2-tailed)	,452
	N	33
K1313	Pearson Correlation	-,114
	Sig. (2-tailed)	,529
	N	33
K1314	Pearson Correlation	,506 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	33
K1315	Pearson Correlation	,409 [*]
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	33
K1316	Pearson Correlation	,631 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	33
K1317	Pearson Correlation	,487 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	33
K1318	Pearson Correlation	,372 [*]
	Sig. (2-tailed)	,033
	N	33
K1319	Pearson Correlation	,569 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	33
K1320	Pearson Correlation	,023
	Sig. (2-tailed)	,900
	N	33
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	33

Hasil Pengujian Instrumen Penerapan Kurikulum 2013

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,328	0,349	Tidak Valid
2.	0,283	0,349	Tidak Valid
3.	0,409	0,349	Valid
4.	0,152	0,349	Tidak Valid
5.	0,492	0,349	Valid
6.	0,650	0,349	Valid
7.	0,516	0,349	Valid
8.	0,314	0,349	Tidak Valid

9.	0,373	0,349	Valid
10.	0,661	0,349	Valid
11.	0,333	0,349	Tidak Valid
12.	0,136	0,349	Tidak Valid
13.	-0,114	0,349	Tidak Valid
14.	0,506	0,349	Valid
15.	0,409	0,349	Valid
16.	0,631	0,349	Valid
17.	0,487	0,349	Valid
18.	0,372	0,349	Valid
19.	0,569	0,349	Valid
20.	0,023	0,349	Tidak Valid

2. Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K133	31,27	12,705	,276	,779
K135	31,55	11,568	,481	,760
K136	31,73	11,142	,531	,754
K137	31,36	12,114	,488	,763
K139	31,82	12,278	,255	,784
K1310	32,09	10,148	,680	,733
K1314	31,42	11,939	,440	,765
K1315	31,61	12,621	,306	,776
K1316	31,21	11,547	,466	,761
K1317	31,97	11,718	,335	,777
K1318	31,52	11,758	,351	,775
K1319	31,79	11,297	,466	,761

LAMPIRAN 8

(Deskripsi Data Penelitian)

Lampiran 8. Deskripsi Data Penelitian

A. Nilai Mean, Median, Modus Dan Standar Deviasi Penerapan Kurikulum 2013

Statistics		
K13		
N	Valid	64
	Missing	0
Mean		37,19
Median		37,00
Mode		35 ^a
Std. Deviation		3,309
Variance		10,948
Range		17
Minimum		29
Maximum		46
Sum		2380


B. Nilai Mean, Median, Modus Dan Standar Devias Kemandirian Belajar Siswa

Statistics		
Kemandirian Belajar		
N	Valid	64
	Missing	0
Mean		61,94
Median		61,00
Mode		60 ^a
Std. Deviation		5,704
Variance		32,536
Range		23
Minimum		53
Maximum		76
Sum		3964

LAMPIRAN 9

(Surat Ijin Penelitian)

Lampiran 9. Surat Perijinan Gubernur



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/N/487/3/2015

Membaca Surat	: WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI	Nomor	: 249/UN34.18/LT/2015
Tanggal	: 9 FEBRUARI 2015	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: ANDYANA SEPTY WIJAYANTI	NIP/NIM	: 11403241010
Alamat	: FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN AKUNTANSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
Judul	: EVALUASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SMK N 1 PANGASIH 2014/2015		
Lokasi	: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY		
Waktu	: 17 MARET 2015 s/d 17 JUNI 2015		

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **17 MARET 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Pratiwi Asuti, M.Si
 NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
4. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
5. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
6. YANG BERSANGKUTAN

Surat Perijinan Uji Coba



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1295 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : FAKULTAS EKONOMI Nomor : 249/UN34.18/LT/2015
UNY
Tanggal : 17 Maret 2015 Perihal : Uji Validitas

Mengingat :

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **Andyana Septy Wijayanti**
P. T / Alamat : **FAKULTAS EKONOMI UNY
KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281**
NIP/NIM/No. KTP : **3307094709930003**
Nomor Telp./HP : **085868996607**
Tema/Judul : **EVALUASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013
DI SMK NEGERI 1 PENGASIH 2014/2015**
Kegiatan :
Lokasi : **Smk negeri 1 Bantul**
Waktu : **17 Maret 2015 s/d 17 April 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 17 Maret 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, c.q. b. Kasubbid.
Litbang
Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004


Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. SMK Negeri 1 Bantul
4. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
5. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

LAMPIRAN 10

(Surat Keterangan Penelitian)

Lampiran 10. Surat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070.2 /00288/III/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/487/3/2015, TANGGAL: 17 MARET 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

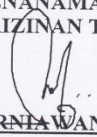
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **ANDYANA SEPTY WIJAYANTI**
NIM / NIP : **11403241010**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **EVALUASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SMKN 1 PENGASIH 2014/2015**

Lokasi : **SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**
Waktu : **17 Maret 2015 s/d 17 Juni 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **24 Maret 2015**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 1 Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : http://www.smkn1pengasih.net/

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/197.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. TRI SUBANDI, M.Pd.
NIP : 19630327 198703 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANDYANA SEPTY WIJAYANTI
NIM : 11403241010
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : Evaluasi Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Akuntansi dalam Penerapan Kurikulum 2013
di SMK Negeri 1 Pengasih 2014/2015
Waktu Penelitian : 25 Maret s.d. 7 April 2015

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul skripsi pada SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 08 APR 2015

Kepala



Drs. TRI SUBANDI, M.Pd.

Pembina, IV/a

NIP 19630327 198703 1 011

KR